

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya penulisan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Timor Tengah Selatan tahun 2021 dapat kami selesaikan dengan baik.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan disusun sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 474/84558/MD tanggal 20 Desember 2012 perihal Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang diamanatkan pada pasal 5 huruf e Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, pasal 50 ayat (3) Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi kependudukan dalam mendukung pembentukan berbagai kebijakan pemerintah daerah untuk pembangunan di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan berisi gambaran umum tentang kualitas penduduk, kuantitas penduduk, mobilitas penduduk, dan kepemilikan dokumen kependudukan. Data yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari basis data Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan (SIAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2020 yang telah melalui proses pembersihan (ganda dan anomali) oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri serta data pendukung lainnya yang bersumber dari beberapa Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaga serta saran dan kritik dalam penyusunan buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2021 ini.

Kami pun menyadari bahwa buku Profil Perkembangan Kependudukan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, demi meningkatkan mutu Profil Perkembangan Kependudukan pada tahun berikutnya maka kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun serta partisipasi seluruh pihak yang berkompeten dalam menyumbangkan data dan informasi yang akurat.



SoE, 22 November 2021

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Timor Tengah Selatan,

Apris Adrianus Manafe, SE, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19740317 200012 1 002

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| KATA PENGANTAR..... | II |
| DAFTAR ISI | IV |
| DAFTAR TABEL | VI |
| DAFTAR GAMBAR..... | VIII |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.2. TUJUAN | 3 |
| 1.3. RUANG LINGKUP | 3 |
| BAB II GAMBARAN UMUM KAB. TIMOR TENGAH SELATAN | 4 |
| 2.1. LETAK GEOGRAFIS | 4 |
| 2.2. KONDISI PEREKONOMIAN | 12 |
| 2.2.1. Pendapatan Asli Daerah..... | 12 |
| 2.2.2. Pertanian dan Perkebunan..... | 13 |
| 2.2.3. Peternakan | 18 |
| 2.2.4. Perikanan dan Kelautan | 19 |
| 2.2.5. Kebudayaan dan Pariwisata | 20 |
| BAB III KUANTITAS PENDUDUK..... | 29 |
| 3.1. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK | 29 |
| 3.2. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI | 33 |
| 3.2.1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin | 33 |
| 3.2.2. Umur Median Penduduk Kabupaten TTS | 34 |
| 3.2.3. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)..... | 36 |
| 3.2.4. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) | 38 |
| 3.3. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL | 42 |
| 3.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin | 42 |
| 3.3.2. Jumlah Penduduk Menurut Agama | 43 |
| 3.3.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin | 45 |
| 3.4. KELUARGA | 47 |
| 3.4.1. Jumlah dan Rata-rata Anggota Keluarga | 47 |
| 3.4.2. Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga (SHDK) dan Jenis Kelamin | 48 |
| 3.4.3. Karakteristik Kepala Keluarga..... | 49 |
| BAB IV KUALITAS PENDUDUK..... | 56 |
| 4.1. KESEHATAN..... | 56 |
| 4.1.1. Kelahiran | 56 |

| | |
|--|----|
| 4.1.2. Kematian | 60 |
| 4.2. PENDIDIKAN | 67 |
| 4.2.1. APK (Angka Partisipasi Kasar) | 67 |
| 4.2.2. APM (Angka Partisipasi Murni) | 68 |
| 4.3. PEREKONOMIAN | 68 |
| 4.3.1. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja | 68 |
| 4.3.2. Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja | 70 |
| 4.3.3. Jumlah Angka Pengangguran/Tidak Bekerja | 73 |
| 4.4. SOSIAL | 75 |
| 4.4.1. Angka Penyandang Cacat | 75 |
| 4.4.2. Persentase KK Miskin | 76 |
| BAB V MOBILITAS PENDUDUK | 77 |
| 5.1. MIGRASI MASUK | 78 |
| 5.2. MIGRASI KELUAR | 82 |
| BAB VI KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN | 87 |
| 6.1. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA | 88 |
| 6.2. KEPEMILIKAN KTP | 90 |
| 6.3. KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN | 92 |
| 6.4. KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN | 94 |
| BAB VII PENUTUP | 97 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1. Luas Wilayah Kabupaten TTS per Kecamatan..... | 4 |
| Tabel 2.2. Batas Wilayah Kecamatan dan nama Desa/Kelurahan di TTS | 7 |
| Tabel 2.3. Penetapan PBB-P2 per Kecamatan..... | 12 |
| Tabel 2.4. Jumlah Produksi Komoditi Pertanian per Kecamatan | 15 |
| Tabel 2.5. Luas Lahan dan Jumlah Produksi Komoditi Perkebunan | 17 |
| Tabel 2.6. Jumlah Ternak di Kabupaten TTS menurut Kecamatan | 18 |
| Tabel 2.7. Produksi Perikanan dan Kelautan | 20 |
| Tabel 2.8. Obyek Wisata di Kabupaten TTS | 21 |
| Tabel 2.9. Data Kunjungan Wisata di Kabupaten TTS | 28 |
| Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Kab. TTS berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin | 29 |
| Tabel 3.2. Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²) Kabupaten TTS Tahun 2020 | 31 |
| Tabel 3.3. Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin | 33 |
| Tabel 3.4. Umur Median Penduduk Kabupaten TTS | 35 |
| Tabel 3.5. Rasio Jenis Kelamin berdasarkan Kecamatan..... | 36 |
| Tabel 3.6. Rasio Jenis Kelamin berdasarkan Kelompok Umur | 38 |
| Tabel 3.7. Rasio Ketergantungan menurut Kecamatan | 39 |
| Tabel 3.8. Rasio Ketergantungan menurut Jenis Kelamin | 40 |
| Tabel 3.9. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin | 42 |
| Tabel 3.10. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan..... | 43 |
| Tabel 3.11. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Kelompok Umur | 45 |
| Tabel 3.12. Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga per Kecamatan | 47 |
| Tabel 3.13. Jumlah Penduduk menurut SHDK dan Jenis Kelamin | 49 |
| Tabel 3.14. Jumlah Kepala Keluarga menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin | 50 |
| Tabel 3.15. Jumlah Kepala Keluarga menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin | 51 |
| Tabel 3.16. Jumlah Kepala Keluarga menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan | 51 |
| Tabel 3.17. Jumlah Kepala Keluarga menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin | 52 |
| Tabel 3.18. Jumlah Kepala Keluarga menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin | 53 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1. Jumlah Angka Kelahiran Kasar/ <i>Crude Birth Rate</i> (<i>CBR</i>)..... | 56 |
| Tabel 4.2. Rasio Anak dan Perempuan berdasarkan Kecamatan | 58 |
| Tabel 4.3. Angka Kematian Bayi/ <i>Infant Mortality Rate</i> (<i>IMR</i>) | 60 |
| Tabel 4.4. Angka Kematian Neonatal / Neo Natal Death Rate (<i>NNDR</i>).... | 62 |
| Tabel 4.5. Angka Kematian post neo-natal <i>PNNDR</i> (<i>Post Neo-Natal</i> <i>Death Rate</i>)..... | 63 |
| Tabel 4.6. Angka Kematian Ibu (<i>AKI</i>) / <i>Maternal Mortality Rate</i> (<i>MMR</i>).... | 65 |
| Tabel 4.7. Usia standar menurut jenjang pendidikan..... | 67 |
| Tabel 4.8. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja | 68 |
| Tabel 4.9. Angka Partisipasi Angkatan Kerja menurut Kecamatan | 70 |
| Tabel 4.10. Angka Partisipasi Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur... | 72 |
| Tabel 4.11. Tingkat Pengangguran | 74 |
| Tabel 4.12. Jumlah Penyandang Disabilitas menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Kelamin | 76 |
| Tabel 5.1. Migrasi Masuk antar Kecamatan dalam Kabupaten TTS..... | 78 |
| Tabel 5.2. Migrasi Masuk antar Kabupaten/Kota dalam Provinsi NTT | 79 |
| Tabel 5.3. Migrasi Masuk antar Propinsi | 81 |
| Tabel 5.4. Migrasi Keluar antar Kecamatan dalam Kabupaten TTS..... | 82 |
| Tabel 5.5. Migrasi Keluar antar Kabupaten/Kota dalam Propinsi NTT | 84 |
| Tabel 5.6. Migrasi Keluar antar Propinsi.. | 85 |
| Tabel 6.1. Kepemilikan Kartu Keluarga | 88 |
| Tabel 6.2. Kepemilikan <i>KTP-el</i> | 90 |
| Tabel 6.3. Kepemilikan Akta Kelahiran (<i>SIAK</i>)..... | 92 |
| Tabel 6.4. Kepemilikan Akta Perkawinan..... | 95 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1. Peta Wilayah Kabupaten TTS..... | 6 |
| Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Per Kecamatan..... | 30 |
| Gambar 3.2. Piramida Penduduk Kabupaten TTS Tahun 2020 | 34 |
| Gambar 4.1. Angka Kelahiran Kasar..... | 57 |
| Gambar 4.2. Rasio Anak dan Perempuan..... | 59 |
| Gambar 4.3. Proporsi Tenaga Kerja | 70 |
| Gambar 4.4. Angka Partisipasi Angkatan Kerja Per Kecamatan | 72 |
| Gambar 4.5. Angka Partisipasi Angkatan Kerja Per Kelompok Umur | 73 |
| Gambar 4.6. Tingkat Pengangguran | 75 |
| Gambar 6.1. Kepemilikan Kartu Keluarga | 89 |
| Gambar 6.2. Kepemilikan KTP-El..... | 91 |
| Gambar 6.3. Kepemilikan Akta Kelahiran (SIAK)..... | 94 |
| Gambar 6.4. Kepemilikan Akta Perkawinan..... | 96 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan baik fisik maupun sosial merupakan suatu upaya perubahan ke arah yang lebih baik. Untuk melakukan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel, agar tujuan pembangunan tersebut berhasil. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan pembangunan kependudukan, akan merugikan karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk.

Pembangunan kependudukan merupakan isu strategis dan bersifat lintas sektor, sehingga pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan perlu diwujudkan. Upaya-upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk.

Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu, ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan (Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Selain itu, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang

Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam basis data kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan.

Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan basis data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 17 menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pada Pasal 49 ditegaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga. Data dan informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan. Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan kependudukan. Penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu, penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk pembangunan kependudukan sepanjang tidak melanggar hak-hak penduduk.

1.2. Tujuan

Menyajikan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten TTS Tahun 2021 sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan.

1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten TTS Tahun 2021 meliputi:

1. Sumber data utama yang digunakan dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari Data Konsolidasi Bersih (DKB), yaitu data hasil pembersihan basis data SIAK yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2020;
2. Data-data pendukung penyusunan Buku ini berasal dari Organisasi Perangkat Daerah lain di Kabupaten TTS.

BAB II

GAMBARAN UMUM KAB. TIMOR TENGAH SELATAN

2.1. Letak Geografis

Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) secara Geografis terletak antara 9° 28'13"–10°10'26" Lintang Selatan 120°4'–124°4' Bujur Timur, dengan batas-batas sebagai berikut (Gambar 2.1):

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Timor Tengah Utara
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Timor
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Malaka
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kupang

Luas wilayah kabupaten TTS adalah 3.955,36 km² atau 394.700 Ha yang terdiri dari 32 kecamatan, 12 kelurahan dan 266 desa. Luas wilayah masing-masing kecamatan terdapat pada Tabel 2.1.

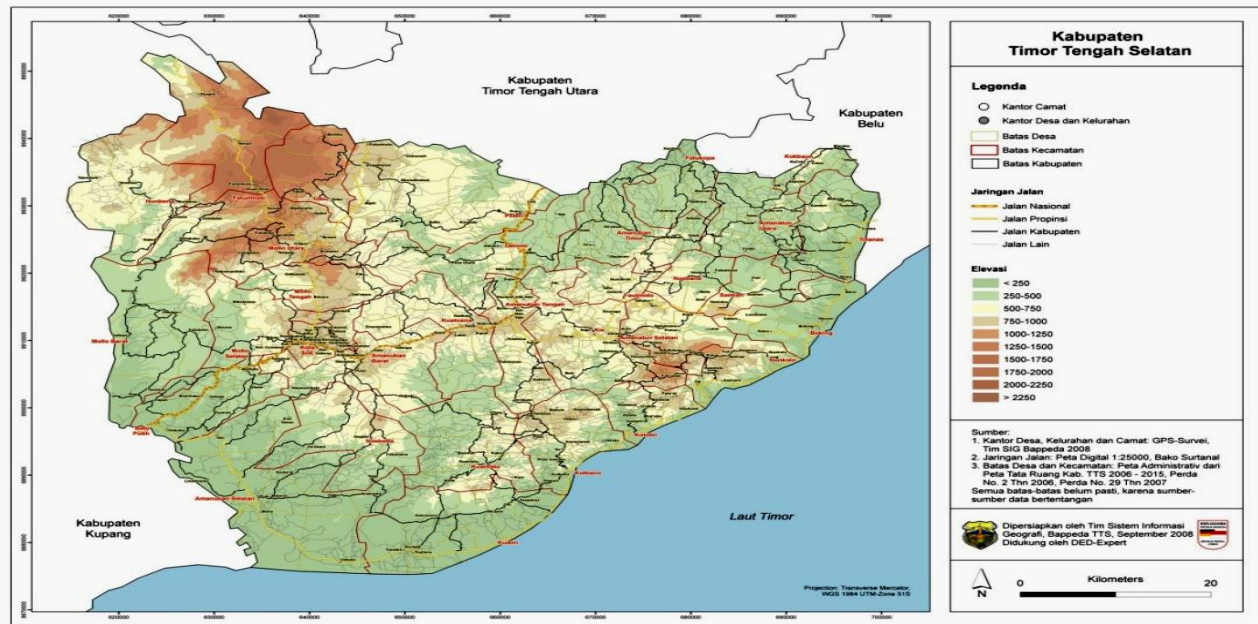
Tabel 2.1. Luas Wilayah Kabupaten TTS per Kecamatan

| No | Kecamatan | Luas Wilayah (Km²) |
|-----------|------------------|--|
| 1 | Kota soe | 28,08 |
| 2 | Mollo selatan | 147,18 |
| 3 | Mollo utara | 208,22 |
| 4 | Amanuban timur | 149,26 |
| 5 | Amanuban tengah | 87,71 |
| 6 | Amanuban selatan | 326,01 |
| 7 | Amanuban barat | 114,30 |
| 8 | Amanatun selatan | 82,64 |
| 9 | Amanatun utara | 105,84 |
| 10 | Kie | 162,78 |
| 11 | Kuanfatu | 136,52 |
| 12 | Fatumnasi | 198,65 |
| 13 | Polen | 250,29 |
| 14 | Batu putih | 102,32 |
| 15 | Boking | 94,58 |
| 16 | Toianas | 103,95 |

| No | Kecamatan | Luas Wilayah (Km ²) |
|--------------|--------------|---------------------------------|
| 17 | Nunkolo | 69,09 |
| 18 | Oenino | 154,96 |
| 19 | Kolbano | 108,70 |
| 20 | Kot'olin | 58,94 |
| 21 | Kualin | 195,84 |
| 22 | Mollo barat | 165,14 |
| 23 | Kokbaun | 34,32 |
| 24 | Noebana | 49,63 |
| 25 | Santian | 48,17 |
| 26 | Noebeba | 186,02 |
| 27 | Kuatnana | 141,22 |
| 28 | Fautmolo | 46,34 |
| 29 | Fatukopa | 65,59 |
| 30 | Mollo tengah | 99,69 |
| 31 | Tobu | 98,89 |
| 32 | Nunbena | 134,49 |
| TOTAL | | 3.955,36 |

Sumber: <http://ttskab.go.id>

Keadaan iklim di kabupaten TTS tergolong daerah yang kering dengan rata-rata setiap tahun terdapat 4 bulan basah (November–Februari) dan 8 bulan kering (April–Oktober) dengan suhu rata-rata: 24°C, sedangkan rata-rata intensitas curah hujan antara 1.000–1.500 mm/tahun dan hari hujan rata-rata 78 hari/tahun.



Gambar 2.1. Peta Wilayah Kabupaten TTS

Sumber: <http://ttskab.go.id>

Wilayah kabupaten TTS secara keseluruhan terdiri dari 32 kecamatan, 266 Desa dan 12 Kelurahan, seperti yang tertera pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Batas Wilayah Kecamatan dan nama Desa/Kelurahan di TTS

| No | Kecamatan | Batas Wilayah | Desa / Kelurahan |
|-----------|------------------|--|---|
| 1 | Kota Soe | – Utara : Mollo Tengah – Timur: Amanuban Barat – Selatan : Amanuban Barat – Barat : Mollo Selatan | Soe, Cendana, Oebesa, Taubneno, Nonohonis, Karang Siri, Nunumeu, Kobekamusa, Oekefan, Kota Baru, Kampung Baru, Kuatae, Noemeto. |
| 2 | Mollo Selatan | – Utara : Mollo Tengah – Timur : Kota Soe – Selatan : BatuPutih – Barat : Mollo Barat | Biloto, Kesetnana, Tuasene, Oinlasi, Bisene, Noimbila, Bikekneno |
| 3 | Mollo Utara | – Utara : Tobu – Timur : Kuatnana – Selatan : Mollo Tengah – Barat : Nunbena | Obesi, Eonbesi, Bosen, Sebot, Ajaobaki, Netpala, Tunua, Bijaepunu, Nefokoko, Leloboko, Lelobatan, Halme, Fatukoto, Kokfe'u, To'fen, Taiftob, Iusmollo, To'manat |
| 4 | Amanuban Timur | – Utara : Fatukopa, Kab. TTU – Timur : Amanatun Utara – Selatan : Fautmolo – Barat : Oenino | Billa, Oelet, Pisan, Mauleum, Nifukiu, Mnela Anen, Telukh, Oe Ekam, Sini, Tliu |
| 5 | Amanuban Tengah | – Utara : Oenino – Timur : Kie – Selatan : Kolbano – Barat : Kuanfatu | Niki- Niki, Taebesa, Nakfunu, Oe Ekam, Baki, Tumu, Noebesa, Nobi-Nobi, Sopo, Bone, |

| No | Kecamatan | Batas Wilayah | Desa / Kelurahan |
|----|------------------|---|--|
| | | | Maunum Niki-Niki |
| 6 | Amanuban Selatan | <ul style="list-style-type: none"> – Utara : Noebeba – Timur : Kuanfatu – Selatan : Kualin – Barat : Kab. Kupang – Batu Putih | Pollo, Oekiu, Oebelo, Noemuke, Kiubaat, Linamnutu, Mio, Batnun, Bena, Enoneten |
| 7 | Amanuban Barat | <ul style="list-style-type: none"> – Utara : Kota Soe – Timur : Kuatnana – Selatan : Noebeba – Barat : Batu Putih | Tublopo, Nulle, Nusa, Mnelalete, Pusu, Tubuhue, Haumenbaki, Nifukani |
| 8 | Amanatun Selatan | <ul style="list-style-type: none"> – Utara : Fautmolo, Noebana – Timur : Boking – Selatan : Nunkolo – Barat : Kie | Oinlasi, Nunleu, Kokoi, Fenun, Kualeu, Lanu, Sunu, Anin, Toi, Nifuleo, Fatulunu, Fae, Netutana |
| 9 | Amanatun Utara | <ul style="list-style-type: none"> – Utara : Kab. Malaka – Timur : Kokbaun – Selatan : Toianas, Santian – Barat : Noebana, Amanuban Timur | Lilo, Fotilo, Nasi, Snok, Tumu, Fatuoni, Sono, Tauanas, Muna |
| 10 | Kie | <ul style="list-style-type: none"> – Utara : Oenino, Amanuban Tengah – Timur : Amanuban Selatan – Selatan : Kot'olin – Barat : Kolbano | Pilli, Falas, Oenai, Belle, Napi, Boti, Fatuulan, Tesiyofanu, Oinlasi, Nekmese, Enonapi, Fatukusi, Naile'u |
| 11 | Kuanfatu | <ul style="list-style-type: none"> – Utara : Noebeba – Timur : Kuatnana – Selatan : Kualin – Barat : Amanuban Selatan | Olais, Lasi, Kakan, Basmuti, Kusi, Kuanfatu, Kelle, Taupi, Oebo, Kusi Utara, Kelle Tunan, Noebeba, Oehan |

| No | Kecamatan | Batas Wilayah | Desa / Kelurahan |
|-----------|------------------|--|--|
| 12 | Fatumnasi | – Utara : Kab. TTU – Timur : Tobu – Selatan : Mollo Utara – Barat : Nunbena | Nenas, Fatumnasi, Nuapin, Kuanoel, Mutis |
| 13 | Polen | – Utara : Kab. TTU – Timur : Oenino – Selatan : Mollo Tengah – Barat : Tobu, Mollo Utara | Konbaki, Fatumnutu, Bijeli, Loli, Usapimnasi, Mnesatbubuk, Puna, Laob, Oelnunuh, Balu, Sainoni |
| 14 | Batu Putih | – Utara : Mollo Selatan – Timur : Amanuban Barat – Selatan : Amanuban Selatan – Barat : Kab. Kupang | Benlutu, Boentuka, Hane, Oebobo, Tuppan, Tuakole, Oehela |
| 15 | Boking | – Utara : Santian – Timur : Laut Timor – Selatan : Nunkolo – Barat : Amanatun Selatan | Sabun, Nano, Boking, Baus, Meusin, Leonmeni, Fatu Manufui |
| 16 | Toianas | – Utara : Kokbaun, Amanatun Utara – Timur : Kab. Malaka – Selatan : Santian – Barat : Boking | Toianas, Skinu, Oeieu, Sambet, Bokong, Tuataum, Lobus, Noeolin, Milli |
| 17 | Nunkolo | – Utara : Amanatun Selatan – Timur : Boking – Selatan : Laut Timor – Barat : Kot'olin | Op, Sahan, Nenoat, Hoineno, Nunkolo, Saenam, Fat, Haumeni, Putun |
| 18 | Oenino | – Utara : Polen – Timur : Amanuban Timur – Selatan : Amanuban Tengah | Neke, Pene Utara, Noenoni, Hoi, Niki-Niki Un, Oenino, Abi |

| No | Kecamatan | Batas Wilayah | Desa / Kelurahan |
|----|-------------|--|--|
| | | – Barat : Mollo Tengah | |
| 19 | Kolbano | – Utara : Kie, Amanatun Selatan – Timur : Nunkolo – Selatan : Laut Timor – Barat : Kuanfatu | Kolbano, Noesiu, Pene Selatan, Oetuke, Babuin, Oelex, Sei, Nununamat, Pana, Haunobenak, Ofu, Spaha |
| 20 | Kot'olin | – Utara : Kie – Timur : Nunkolo – Selatan : Laut Timor – Barat : Kolbano | Kotolin, Nunbena, Fatuat, Hoibeti, Nualunat, Panite, Binenok, O' Obibi |
| 21 | Kualin | – Utara : Amanuban Selatan – Timur : Kuanfatu – Selatan : Laut Timor – Barat : - | Kualin, Oni, Nunusunu, Tuapakas, Toineke, Tuafanu, Kiufatu, Oemaman |
| 22 | Mollo Barat | – Utara : Mollo Utara – Timur : Mollo Selatan – Selatan : Batu Putih – Barat : Kab. Kupang | Besana, Fatukoko, Koa, Oel Uban, Salbait |
| 23 | Kokbaun | – Utara : Kab. TTU – Timur : Kab. Malaka – Selatan : Toianas – Barat : Amanatun Utara | Lotas, Sabnala, Koloto, Obaki, Niti, Benahe |
| 24 | Noebana | – Utara : Fautmolo – Timur : Amanatun Utara – Selatan : Santian – Barat : Amanatun Selatan | Noebana, Fatumnasi, Suni, Mella, Mnelapetu |
| 25 | Santian | – Utara : Noebana – Timur : Toianas – Selatan : Boking – Barat : Amanatun Selatan | Santian, Poli, Manufui, Nenotes, Naifatu |

| No | Kecamatan | Batas Wilayah | Desa / Kelurahan |
|----|--------------|--|--|
| 26 | Noebeba | <ul style="list-style-type: none"> – Utara : Amanuban Barat – Timur : Kuanfatu – Selatan : Amanuban Selatan – Barat : Amanuban Selatan | Naip, Fatutnana, Oepliki, Oe Ekam, Teas, Oebaki, Eno Nabuasa |
| 27 | Kuatnana | <ul style="list-style-type: none"> – Utara : Mollo Tengah – Timur : Amanuban Tengah – Selatan : Amanuban Tengah – Barat : Amanuban Barat | Tetaf, Naukae, Supul, Lakat, Enonenotes, O'of, Tubmonas, Oeue |
| 28 | Fautmolo | <ul style="list-style-type: none"> – Utara : AmanubanTimur – Timur : Noebana – Selatan : Amanatun Selatan – Barat : Amanatun Selatan | Sillu, Nunuhkniti, Kaeneno, Oeleon, Tunis, Bileon, Besle'u |
| 29 | Fatukopa | <ul style="list-style-type: none"> – Utara : Kab. TTU – Timur : Amanatun Utara – Selatan : AmanubanTimur – Barat : AmanubanTimur | Fatukopa, Besnam, Taebone, Nunfutu, Kiki, Ello, Nifulinah |
| 30 | Mollo Tengah | <ul style="list-style-type: none"> – Utara : Mollo Utara – Timur : Polen – Selatan : Oenino – Barat : Mollo Selatan | Oelbubuk, Nekemunifeto, Binaus, Oel Ekam, Kualeu, Pika |
| 31 | Tobu | <ul style="list-style-type: none"> – Utara : Fatumnasi – Timur : Kab. TTU – Selatan : Polen – Barat : Mollo Utara | Tobu, Tutem, Tune, Bonleu, Pubasu, Huetalan, Saubalan, Bestobe |
| 32 | Nunbena | <ul style="list-style-type: none"> – Utara : Kab. Kupang – Timur : Fatumnasi – Selatan : Mollo Barat – Barat : Kab. Kupang | Lil ana, Nunbena, Noebesi, Taneotob, Feto Mone, Tunbes |

Sumber: <http://ttskab.go.id>

2.2. Kondisi Perekonomian

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024, kabupaten TTS merupakan kabupaten yang dikategorikan sebagai daerah tertinggal. Salah satu kriteria daerah tertinggal adalah perekonomian masyarakat dengan dua indikator, yaitu persentase penduduk miskin dan pengeluaran konsumsi per kapita. Berdasarkan data dari Dinas Sosial, persentase KK miskin di kabupaten TTS pada tahun 2020 sebesar 79,32% yang dijelaskan pada sub bagian 4.4.2.

Gambaran mengenai penduduk miskin di kabupaten TTS di atas menunjukkan bahwa perekonomian masyarakat kabupaten TTS sangat rendah sehingga memenuhi kriteria daerah tertinggal. Adapun perekonomian kabupaten TTS bertumpu pada pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan lain-lain yang dijelaskan berikutnya.

2.2.1. Pendapatan Asli Daerah

Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten TTS Tahun 2020 terdiri dari Pajak Bumi dan Bangunan Kategori Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2), pajak hotel, pajak rumah makan, pajak restoran, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTP), retribusi kios pasar, retribusi pelataran pasar, retribusi los pasar, retribusi sewa tanah pemda, retribusi sewa rumah dinas, dan lain-lain. Adapun pendapatan terbesar diantara sumber PAD Kabupaten TTS adalah PBB-P2 dengan rincian realisasi pada Tahun 2020 tertera pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Penetapan PBB-P2 per Kecamatan

| No. | Kecamatan | Target (Rp.) | Realisasi (Rp.) | % Realisasi |
|------------|------------------|---------------------|------------------------|--------------------|
| 1 | Kota soe | 758.122.302 | 634.995.384 | 83,76 |
| 2 | Mollo selatan | 176.919.973 | 133.988.957 | 75,73 |
| 3 | Mollo utara | 269.936.470 | 265.538.380 | 98,37 |
| 4 | Amanuban timur | 123.657.617 | 114.741.076 | 92,79 |
| 5 | Amanuban tengah | 186.886.667 | 156.036.563 | 83,49 |
| 6 | Amanuban selatan | 206.190.540 | 204.654.196 | 99,25 |
| 7 | Amanuban barat | 208.545.848 | 175.584.144 | 84,19 |
| 8 | Amanatun selatan | 121.148.275 | 120.097.775 | 99,13 |

| No. | Kecamatan | Target (Rp.) | Realisasi (Rp.) | % Realisasi |
|--------------|----------------|----------------------|----------------------|--------------|
| 9 | Amanatun utara | 104.908.931 | 101.206.205 | 96,47 |
| 10 | Kie | 164.407.757 | 164.407.757 | 100,00 |
| 11 | Kuanfatu | 194.731.880 | 191.552.061 | 98,37 |
| 12 | Fatumnasi | 58.623.488 | 58.623.488 | 100,00 |
| 13 | Polen | 160.572.851 | 159.818.301 | 99,53 |
| 14 | Batu putih | 139.540.386 | 132.694.410 | 95,09 |
| 15 | Boking | 87.947.715 | 87.087.684 | 99,02 |
| 16 | Toianas | 88.339.144 | 88.098.144 | 99,73 |
| 17 | Nunkolo | 104.657.884 | 103.342.984 | 98,74 |
| 18 | Oenino | 124.556.146 | 124.556.146 | 100,00 |
| 19 | Kolbano | 201.935.068 | 188.059.479 | 93,13 |
| 20 | Kotolin | 65.981.618 | 65.981.618 | 100,00 |
| 21 | Kualin | 211.869.643 | 511.256.943 | 241,31 |
| 22 | Mollo barat | 63.823.086 | 63.823.086 | 100,00 |
| 23 | Kokbaun | 24.932.012 | 24.932.012 | 100,00 |
| 24 | Noebana | 49.956.317 | 49.956.317 | 100,00 |
| 25 | Santian | 68.881.775 | 68.881.775 | 100,00 |
| 26 | Noebeba | 130.189.284 | 122.917.050 | 94,41 |
| 27 | Kuatnana | 129.295.521 | 114.389.203 | 88,47 |
| 28 | Fautmolo | 61.064.661 | 61.064.661 | 100,00 |
| 29 | Fatukopa | 50.439.595 | 41.980.125 | 83,23 |
| 30 | Mollo tengah | 77.263.911 | 77.263.911 | 100,00 |
| 31 | Tobu | 132.174.616 | 131.903.616 | 99,79 |
| 32 | Nunbena | 50.643.694 | 50.643.694 | 100,00 |
| Total | | 4.598.144.675 | 4.590.077.145 | 99,82 |

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kab. TTS, Tahun 2020, diolah

Dari Tabel 2.3, Kualin merupakan kecamatan dengan persentase realisasi PBB-P2 tertinggi (241,31%). Adapun target dan realisasi terendah terdapat pada kecamatan Mollo Selatan (75,73%).

2.2.2. Pertanian dan Perkebunan

Berdasarkan data Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan kabupaten TTS, pada tahun 2020 terdapat 42 jenis komoditi pertanian dan perkebunan di kabupaten TTS. Komoditi tersebut terdiri dari padi, jagung,

kedelai, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang hijau dan talas, bawang merah, bawang putih, wortel, petsai, kacang merah, kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, semangka, alpukat, belimbing, jambu biji, jambu air, jeruk keprok, jeruk besar, mangga, nangka, nenas, pepaya, pisang, sirsak, sukun, rambutan, salak, sawo, markisa, dan apel. Diantara jenis komoditi tersebut, terdapat beberapa jumlah produksi komoditi dengan produksi tertinggi pada kelompoknya yang dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Dari Tabel 2.4 terlihat bahwa untuk kelompok tanaman pangan, jagung memiliki jumlah produksi tertinggi dengan jumlah 213.654 ton. Untuk kelompok umbi-umbian, ubi kayu atau singkong memiliki jumlah produksi 30.070 ton. Sementara itu, jumlah tertinggi untuk produksi sayuran adalah petsai (26.400 kwintal) dan kubis (14.100 kwintal). Tanaman buah-buahan dengan jumlah produksi tertinggi di kabupaten TTS adalah jeruk keprok (78.055 kwintal) dan mangga (65.980 kwintal).

Tabel 2.4. Jumlah Produksi Komoditi Pertanian per Kecamatan

| Kecamatan | Padi (ton) | Jagung (ton) | Ubi kayu (ton) | Kubis (kw) | Petsai (kw) | Mangga (kw) | Jeruk Keprak (kw) |
|------------------|------------|--------------|----------------|------------|-------------|-------------|-------------------|
| Kota soe | 10 | 1,854 | 250 | 300 | 750 | 431 | 245 |
| Mollo selatan | 980 | 5,760 | 180 | 600 | 150 | 425 | 525 |
| Mollo utara | 1,345 | 12,096 | 15 | 1,800 | 3450 | 451 | 3,793 |
| Amanuban timur | 750 | 10,482 | 375 | 300 | 300 | 379 | 1,328 |
| Amanuban tengah | - | 6,906 | 1,880 | - | 4800 | 254 | 1,586 |
| Amanuban selatan | 11,075 | 8,829 | 205 | - | 0 | 2,638 | 56 |
| Amanuban barat | 55 | 10,467 | 250 | 1,200 | 1350 | 871 | 46,894 |
| Amanatun selatan | - | 7,548 | 170 | - | 300 | 200 | 2,538 |
| Amanatun utara | - | 10,173 | 2,135 | - | 450 | 496 | 141 |
| Kie | - | 13,914 | 1,390 | - | 1650 | 42,442 | 1,273 |
| Kuanfatu | 25 | 8,400 | 550 | - | 750 | 344 | 1,750 |
| Fatumnasi | 12 | 3,207 | 1,530 | 1,500 | 0 | 2,285 | 7,303 |
| Polen | 760 | 7,374 | 500 | - | 1050 | 2,095 | - |
| Batu putih | 535 | 5,772 | 1,535 | - | 900 | 633 | 1,964 |
| Boking | 30 | 4,455 | 75 | - | 300 | 138 | 108 |
| Toianas | - | 5,946 | 4,265 | - | 0 | 311 | - |
| Nunkolo | - | 6,324 | 205 | - | 1050 | 1,411 | - |
| Oenino | 930 | 6,495 | 405 | - | 0 | 202 | 368 |
| Kolbano | 95 | 7,878 | 515 | 300 | 900 | 78 | - |
| Kot'olin | 40 | 7,755 | 1,065 | - | 1200 | 738 | 490 |

| Kecamatan | Padi (ton) | Jagung (ton) | Ubi kayu (ton) | Kubis (kw) | Petsai (kw) | Mangga (kw) | Jeruk Keprok (kw) |
|---------------|---------------|----------------|----------------|---------------|---------------|---------------|-------------------|
| Kualin | 57 | 5,859 | 5 | - | 0 | 2,014 | - |
| Mollo barat | 7,255 | 4,965 | 20 | - | 300 | 2,771 | 105 |
| Kokbaun | - | 3,324 | - | 300 | 450 | 40 | - |
| Noebana | - | 2,523 | 130 | - | 0 | 48 | - |
| Santian | 147 | 7,863 | 720 | 300 | 450 | 13 | 21 |
| Noebeba | 10 | 5,643 | 5 | - | 150 | 2,627 | 945 |
| Kuatnana | 1,040 | 11,724 | 7,685 | 3,600 | 1500 | 396 | 1,470 |
| Fautmolo | - | 3,312 | 280 | - | 0 | 200 | 700 |
| Fatukopa | 970 | 5,562 | 1,075 | 2,100 | 0 | 200 | 228 |
| Mollo tengah | 259 | 3,111 | 285 | 900 | 1800 | 300 | 3,491 |
| Tobu | 1,395 | 4,725 | 295 | 900 | 0 | 150 | 501 |
| Nunbena | 785 | 3,408 | 2,075 | - | 1200 | 400 | 235 |
| Jumlah | 28.560 | 213.654 | 30.070 | 14.100 | 26.400 | 65.980 | 78.055 |

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kab. TTS, Tahun 2020, diolah

Adapun komoditi perkebunan di kabupaten TTS terdiri dari 15 jenis, yaitu kelapa, jambu mete, kopi, kakao, kemiri, kapuk, cengkeh, pinang, vanili, asam, jarak pagar, pala, kapas, tembakau, sirih. Tabel 2.5 menunjukkan luas lahan dan luas produksi komoditi perkebunan.

Tabel 2.5. Luas Lahan dan Jumlah Produksi Komoditi Perkebunan

| Komoditi | Luas Lahan (ha) | Produksi (ton) |
|-----------------|------------------------|-----------------------|
| Kelapa | 8.942 | 1.464 |
| Jambu mete | 5.496 | 393 |
| Kopi | 685 | 1.075 |
| Kakao | 466 | 53 |
| Kemiri | 12.410 | 3.398 |
| Kapuk | 2.806 | 196 |
| Cengkeh | 12,5 | 0 |
| Pinang | 480 | 11.136 |
| Vanili | 6 | 1 |
| Asam | 2.181 | 1.964 |
| Jarak Pagar | 30 | 0 |
| Pala | 13 | 4 |
| Kapas | 50 | 0 |
| Tembakau | 20 | 7 |
| Sirih | 238 | 1.072 |
| Jumlah | 33.835,5 | 20.763 |

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kab. TTS, Tahun 2020, diolah

Tabel 2.5 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 komoditi perkebunan dengan produksi tertinggi adalah Pinang sebanyak 11.136 ton dengan luas arel 480 ha. Sementara itu, tidak ada produksi pada tahun 2020 untuk komoditi cengkeh, jarak pagar, dan kapas.

2.2.3. Peternakan

Berdasarkan data Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan kabupaten TTS, populasi ternak menurut jenisnya di kabupaten TTS pada tahun 2020 terdiri dari kuda, sapi, kerbau, kambing, babi, ayam pedaging, ayam kampung, dan itik. Dari 8 jenis ternak tersebut, kuda, kerbau dan itik memiliki jumlah yang relatif rendah jika dibandingkan dengan jenis ternak lain. Populasi kuda di kabupaten TTS hanya sebesar 887 ekor pada tahun 2020, sedangkan kerbau 336 ekor dan itik 1.492 ekor.

Untuk populasi ternak dengan jumlah besar di kabupaten TTS pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6. Jumlah Ternak di Kabupaten TTS menurut Kecamatan

| Kecamatan | Sapi | Kambing | Babi | Ayam pedaging | Ayam kampung |
|------------------|--------|---------|--------|---------------|--------------|
| Kota soe | 1.606 | 298 | 4.414 | 50.610 | 14.090 |
| Mollo selatan | 7.627 | 655 | 5.244 | 2.700 | 14.399 |
| Mollo utara | 12.639 | 702 | 9.607 | 800 | 21.062 |
| Amanuban timur | 8.581 | 1.967 | 9.123 | - | 23.878 |
| Amanuban tengah | 4.115 | 225 | 6.013 | 300 | 8.906 |
| Amanuban selatan | 16.583 | 5.936 | 14.220 | 4.900 | 29.393 |
| Amanuban barat | 5.795 | 925 | 6.982 | 29.790 | 14.910 |
| Amanatun selatan | 6.027 | 175 | 3.236 | 1.200 | 14.647 |
| Amanatun utara | 6.076 | 398 | 10.884 | - | 17.685 |
| Kie | 11.722 | 712 | 8.538 | 350 | 15.874 |
| Kuanfatu | 7.451 | 1.933 | 8.262 | 121 | 24.788 |
| Fatumnasi | 10.306 | 277 | 5.432 | 664 | 7.064 |
| Polen | 9.043 | 496 | 7.988 | 1.260 | 14.326 |
| Batu putih | 5.398 | 657 | 5.758 | 9.865 | 13.291 |
| Boking | 6.068 | 158 | 4.419 | 450 | 5.313 |
| Toianas | 6.715 | 292 | 10.458 | - | 20.573 |
| Nunkolo | 3.915 | 136 | 1.638 | - | 1.052 |
| Oenino | 7.836 | 182 | 7.256 | - | 13.809 |
| Kolbano | 4.873 | 2.101 | 10.801 | - | 21.646 |
| Kot'olin | 1.984 | 1.095 | 5.029 | - | 3.737 |
| Kualin | 9.307 | 3.014 | 10.277 | 1.208 | 21.539 |
| Mollo barat | 12.283 | 418 | 6.409 | - | 11.413 |
| Kokbaun | 1.068 | 16 | 781 | - | 1.627 |
| Noebana | 1.434 | 10 | 853 | - | 1.051 |

| Kecamatan | Sapi | Kambing | Babi | Ayam pedaging | Ayam kampung |
|---------------|----------------|---------------|----------------|----------------|----------------|
| Santian | 3.289 | 140 | 4.761 | 300 | 5.343 |
| Noebeba | 6.357 | 1.748 | 6.599 | - | 17.855 |
| Kuatnana | 9.507 | 941 | 13.880 | 1.580 | 20.241 |
| Fautmolo | 2.509 | 147 | 2.434 | - | 6.342 |
| Fatukopa | 4.295 | 352 | 3.359 | 22 | 8.004 |
| Mollo tengah | 3.939 | 862 | 3.493 | - | 5.604 |
| Tobu | 6.520 | 53 | 4.991 | - | 85.211 |
| Nunbena | 5.185 | 796 | 4.948 | - | 9.203 |
| Jumlah | 210.053 | 27.817 | 208.087 | 106.120 | 493.876 |

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. TTS, Tahun 2020, diolah

Dari Tabel 2.6 terlihat bahwa populasi ayam kampung memiliki jumlah tertinggi pada tahun 2020, yaitu sebanyak 493.876 ekor dengan jumlah terbanyak ada di kecamatan Tobu (85.211 ekor) dan Amanuban Selatan (29.393 ekor). Amanuban Selatan juga merupakan kecamatan dengan jumlah sapi, kambing, dan babi terbanyak, yaitu 16.583 ekor, 5.936 ekor, 14.220 ekor. Sementara itu, untuk populasi ayam pedaging dengan jumlah terbanyak ada di kecamatan Kota SoE (50.610 ekor).

2.2.4. Perikanan dan Kelautan

Berdasarkan data Dinas Perikanan Kabupaten TTS tahun 2020, produksi perikanan menurut sub sektor terdiri dari dua jenis, yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Lahan perikanan tangkap yaitu sepanjang garis pantai (101,86 km), sedangkan lahan perikanan budi daya terdiri dari lahan budi daya air tawar (1.000 Ha) dan air payau (13.558 Ha).

Total produksi perikanan dan kelautan tahun 2020 sebesar 955,00 ton yang secara rinci terdapat pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7. Produksi Perikanan dan Kelautan

| Sub Sektor Perikanan | | Jumlah Produksi (ton) |
|----------------------|------------------------------|-----------------------|
| 1. | Perikanan Tangkap | 395,40 |
| 2. | Perikanan Budidaya Air Tawar | 401,40 |
| 3. | Perairan Umum Daratan | 158,20 |
| Jumlah | | 955,00 |

Sumber : Dinas Perikanan Kab. TTS, Tahun 2020, diolah

Pada Tabel 2.7 terlihat bahwa jumlah produksi perikanan budidaya air tawar lebih tinggi dibandingkan dengan perikanan tangkap dan perairan umum daratan. Perikanan budidaya air tawar memiliki jumlah produksi sebesar 401,40 ton. yang dimaksud dengan perikanan pada perairan umum daratan adalah cekdam, embung, dan danau alam.

Adapun jumlah alat penangkap ikan tahun 2020 terdiri dari jaring insang hanyut 3.141 unit serta alat pancing sebesar 965 unit. Rincian jumlah alat pancing terdiri dari *Long Line* Dasar 370, *Tramel net* 65, pancing tonda 48, *hand line* 72, pancing lainnya 410.

Jumlah perahu penangkap ikan pada tahun 2020 adalah 855 unit perahu tanpa motor (jukung), 111 unit perahu motor tempel (ketinting), dan 39 unit kapal motor.

2.2.5. Kebudayaan dan Pariwisata

Pariwisata kabupaten TTS didukung oleh keanekaragaman Budaya Penduduk kabupaten TTS yaitu Amanuban, Amanatun dan Mollo. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kaupaten Timor Tengah Selatan (RIPAKAB) Tahun 2018-2025, jumlah obyek wisata yang terdata di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebanyak 36 lokasi, dengan rincian seperti pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8. Obyek Wisata di Kabupaten TTS

| No | Nama Obyek | Jarak (km) | Letak Obyek | | Potensi |
|------------------|-----------------------|------------|--------------|-----------|---|
| | | | Kecamatan | Desa/Kel | |
| ODTW Alam | | | | | |
| 1. | Gunung Mutis | 39 | Fatumnasi | Nenas | <ul style="list-style-type: none"> - Panorama alam pegunungan - Pendakian gunung |
| 2. | Desa wisata Fatumnasi | 35 | Fatumnasi | Fatumnasi | <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan pedesaan yang masih alami - Hamparan padang rumput dan kawasan hutan dan tanaman sejenis bonsai alam - Gunung Batu, Fatu Kolen dan Benteng Dua Putri |
| 3. | Fatunuasus | 35 | Mollo Utara | Fatukoto | <ul style="list-style-type: none"> - Panorama alam pegunungan dengan hamparan hutan yang ditumbuhi suatu jenis tanaman Eukaliptus - Aktivitas bebas penambangan marmer - Batu cadas berbentuk candi - Arena <i>tracking</i> dan pemancingan |
| 4. | Bola Palelo | 12 | Mollo Tengah | Oelbubuk | <ul style="list-style-type: none"> - Panorama Alam Lembah - Kondisi lingkungan masih alami |
| 5. | Agro Wisata | 14 | Mollo Tengah | Oelbubuk | <ul style="list-style-type: none"> - Berbagai macam tanaman buah - Pusat pembibitan tanaman buah dan bunga, tempat studi tour pertanian |

| No | Nama Obyek | Jarak (km) | Letak Obyek | | Potensi |
|-----|---------------------|------------|---------------|----------|--|
| | | | Kecamatan | Desa/Kel | |
| 6. | Air Terjun Oehala | 13 | Mollo Tengah | Oel Ekam | <ul style="list-style-type: none"> - Air terjun bertingkat 7 - Pusat listrik tenaga air - Tempat rekreasi karena banyak pohon untuk berteduh |
| 7. | Air Terjun Noinbila | 12 | Mollo Selatan | Noinbila | <ul style="list-style-type: none"> - Air terjun dan beberapa kolam renang alami - Pusat peternakan sapi dan babi - Tempat rekreasi karena banyak pohon untuk berteduh |
| 8. | Taman Beatriks | 1 | Kota SoE | SoE | <ul style="list-style-type: none"> - Tempat rekreasi alam di tengah kota - Terdapat hamparan hutan sebagai paru-paru kota |
| 9. | Danau Supul | 25 | Kuatnana | Supul | <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat sebuah kolam/rawa besar di pinggir jalan trans Timor - Kolam pemancingan ikan air tawar |
| 10. | Fatu Kopa | 55 | Fatukopa | Fatukopa | <ul style="list-style-type: none"> - Batu berbentuk kapal karam yang dapat dimanfaatkan untuk wisata petualangan - Upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat sekitar obyek tersebut pada bulan tertentu atau upacara adat minta hujan dan syukuran panen |
| 11. | Oe-Uis Neno | 60 | Amauban Timur | Telukh | <ul style="list-style-type: none"> - Tempat perhentian/peristirahatan |

| No | Nama Obyek | Jarak (km) | Letak Obyek | | Potensi |
|-----|----------------|------------|-------------|----------|--|
| | | | Kecamatan | Desa/Kel | |
| 12. | Penkase | 67 | Kolbano | Se'i | <ul style="list-style-type: none"> - Pondok padang - Dari ketinggian 400 m di atas permukaan laut bisa memandang langsung panorama alam pantai kolbano |
| 13. | Pantai Kolbano | 124 | Kolbano | Kolbano | <ul style="list-style-type: none"> - Pantai pasir putih dengan hamparan batu kerikil warna-warni - Terdapat batu besar berbentuk kepala singa, berdiri kokoh di bibir pantai - Situs dan monumen perang Kolbano - Aktivitas penambangan batu warna |
| 14. | Pantai Oetune | 87 | Kualin | Tuafanu | <ul style="list-style-type: none"> - Pantai pasir putih dengan gulungan ombak bertingkat tujuh - Terdapat hamparan padang pasir membentang luas di bibir pantai dan ditumbuhi pohon lontar - Terdapat pula arena balap motor dan mobil - Bunker peninggalan Jepang |
| 15. | Fatu Kolen | 29 | Tobu | Tunua | <ul style="list-style-type: none"> - Batu berbentuk 3 tungku dan kapal karam yang dikeramatkan - Panorama alam dan pegunungan |

| No | Nama Obyek | Jarak (km) | Letak Obyek | | Potensi |
|--------------------|----------------|------------|----------------|-----------|--|
| | | | Kecamatan | Desa/Kel | |
| 16. | Oe Nali | 7 | Amanuban Barat | Mnelalete | - Gua alam dengan stalaktit dan stalakmit - Bukit Cinta |
| 17. | Oemas | 60 | Fatukopa | Billa | - Terdapat sumber air panas alamiah |
| 18. | Pantai Fatuat | 134 | Kotolin | Fatuat | - Terdapat panorama alam pantai - Terdapat gua kelelawar |
| 19. | Pantai Nunkolo | 148 | Nunkolo | Hoineno | - Panorama alam pantai dan perkampungan tradisional |
| 20. | Pantai Nolan | 89 | Kualin | Kualin | - Panorama alam pantai dan kolam ikan, penangkaran penyu |
| ODTW Budaya | | | | | |
| 21. | Sonaf Ajaobaki | 25 | Mollo Utara | Ajaobaki | - Bekas peninggalan kerajaan Mollo - Sonaf/Istana Raja - Turunan Raja Oematan |
| 22. | Benteng None | 22 | Kuatnana | Tetaf | - Terdapat sebuah benteng pertahanan masyarakat None pada zaman perang masa penjajahan - Perkampungan adat/tradisional - Terdapat berbagai upacara adat (Poit Pah; Pol Teko) - Terdapat berbagai kearifan lokal |

| No | Nama Obyek | Jarak (km) | Letak Obyek | | Potensi |
|-----|---------------------|------------|-----------------|-----------|---|
| | | | Kecamatan | Desa/Kel | |
| 23. | Sonaf Niki-Niki | 28 | Amanuban Tengah | Niki-niki | <ul style="list-style-type: none"> - Bekas peninggalan kerajaan Amanuban - Kompleks pemakaman raja-raja Amanuban/keturunan raja Nope - Kompleks istana Raja Amanuban - Makam pahlawan nasional Bill Nope |
| 24. | Benteng Seki Tafuli | 138 | Amanatun Utara | Fotilo | <ul style="list-style-type: none"> - Peninggalan Benteng Perang Suku Anas/kuburan asal korban perang Fotilo - Upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat sekitar pada bulan tertentu atau disebut Upacara Adat Penobatan Panglima Perang |
| 25. | Kampung Adat Boti | 42 | Ki'E | Boti | <ul style="list-style-type: none"> - Perkampungan tradisional - Bermukim masyarakat animisme yang masik setia menjaga dan melestarikan budaya asli orang Timor - Upacara adat yang dilakukan masyarakat Boti pada bulan tertentu berupa Upacara Adat Syukuran Panen (Poit Pah; Tapoitana Li'ana) |
| 26. | Sonaf Faot | 19 | Kuatnana | Tetaf | <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat Lopo adat, gunung batu, gua, terowongan ± 2 km, kera, kelelawar, ular |

| No | Nama Obyek | Jarak (km) | Letak Obyek | | Potensi |
|---------------------------------------|---------------------|------------|----------------|------------|--|
| | | | Kecamatan | Desa/Kel | |
| | | | | | piton, dan ayam hutam |
| 27. | Situs Fatu Leu | 70 | Amanatun Utara | Snok | - Batu alam berbentuk kepala kerbau - Benda-benda keramat - Berbagai macam upacara adat |
| 28. | Moa Hitu | 60 | Santian | Manufui | - Batu berbekas kaki manusia raksasa - Gunung batu |
| 29. | Kot Fatu Keolte | 29 | Mollo Utara | Sebot | - Bukit batu yang sangat keramat - Benteng pertahanan utama kerajaan Mollo |
| 30. | Benteng Atu Sae | 64 | Kolbano | Haunobenak | - Tangga 1000 Atu Sae - Sumber air di puncak benteng |
| 31. | Sonaf Fatumnutu | 70 | Polen | Fatumnutu | - Peninggalan sejarah kerajaan Sonbai |
| 32. | Situs Tunbes | 53 | Kie | Pilli | - Peninggalan sejarah Fetor Noebunu (Isu) |
| 33. | Benteng Tefa Beti | 25 | Kuatnana | Supul | - Terdapat sebuah benteng pertahanan masyarakat pada zaman perang masa penjajahan |
| ODTW Minat Khusus dan Religius | | | | | |
| 34. | Taman Rekreasi Buat | 60 | Mollo Selatan | Noinbila | - Tempat rekreasi dengan berbagai sarana permainan anak-anak - Hutan wisata - Penangkaran satwa lokal - Kolam renang mini |

| No | Nama Obyek | Jarak (km) | Letak Obyek | | Potensi |
|-----|------------|------------|--------------|----------|--|
| | | | Kecamatan | Desa/Kel | |
| | | | | | - Area perkemahan |
| 35. | Kualeu | 17 | Mollo Tengah | Kualeu | - Pusat industri kerajinan rakyat secara tradisional |
| 36. | Sumur Tua | 0,5 | Kota SoE | Kuatae | - Sumber air yang dapat mujizat air berubah menjadi anggur - Pohon besar berumur ratusan tahun/pusat hutan kota |

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. TTS, Tahun 2018, diolah

Dari 36 obyek wisata yang tertera pada Tabel 2.8, hanya 5 yang telah dikelola oleh Dinas Pariwisata kabupaten TTS, yaitu obyek wisata air terjun Oehala, taman Beatriks, pantai Oetune, taman rekreasi Buat, dan sumur tua.

Data Dinas Pariwisata kabupaten TTS tahun 2020, terdapat sarana pendukung pariwisata di kabupaten TTS yang terdiri dari: 13 hotel, 2 restoran, 2 cafe, 11 depot, 26 rumah makan, 101 warung, 5 UKM, 41 salon, 25 bilyard, 1 agen perjalanan, 40 pemandu wisata. Sementara itu, data kunjungan wisatawan manca negara (Wisman) dan Wisatawan Nusantara (Wisnus) Tahun 2020 dan 2019 dapat dilihat pada Tabel 2.9.

Tabel 2. 9. Data Kunjungan Wisata di Kabupaten TTS

| Tahun | Jumlah Kunjungan Wisatawan | | |
|-------|----------------------------|--------|--------|
| | Wisman | Wisnus | Jumlah |
| 2019 | 115 | 26.602 | 26.717 |
| 2020 | 35 | 13.331 | 13.366 |

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. TTS, Tahun 2018, diolah

Tabel 2.9 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke kabupaten TTS pada tahun 2020 menurun hingga 50% dibanding tahun sebelumnya. Rata-rata lama tinggal wisatawan di kabupaten TTS menurut data Dinas Pariwisata adalah 2-3 hari dan 1-2 hari.

BAB III KUANTITAS PENDUDUK

3.1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

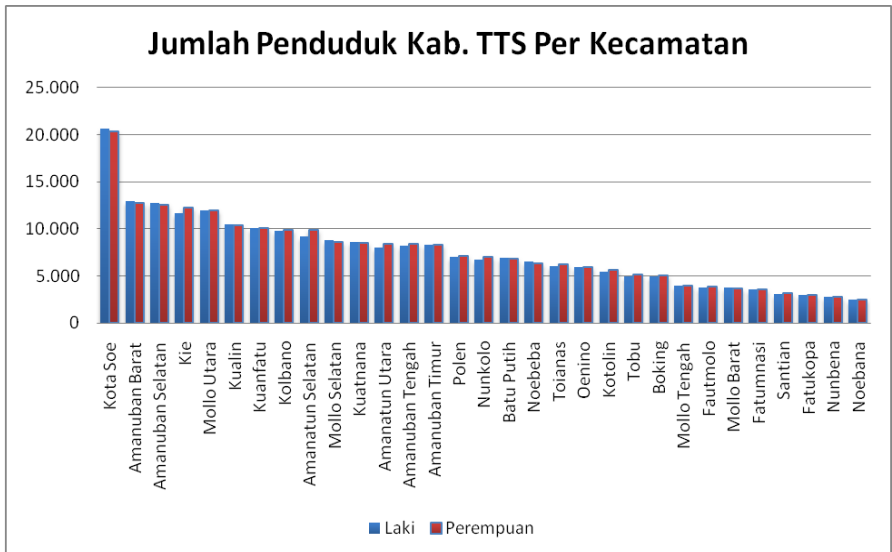
Kabupaten TTS memiliki luas wilayah sebesar 3.955 Km² dan hingga tahun 2020 didiami oleh penduduk sebanyak 469.588 jiwa yang terdiri dari 233.657 laki-laki dan 235.931 perempuan dengan jumlah Keluarga sebanyak 113.500 Keluarga. Penduduk tersebar di 32 kecamatan secara tidak merata. Tabel 3.1 dan Gambar 3.1 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin.

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Kab. TTS berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin

| Kecamatan | Laki -laki | | Perempuan | | Penduduk | |
|------------------|------------|------|-----------|------|----------|------|
| | ∑ | % | ∑ | % | ∑ | % |
| Kota soe | 20.630 | 8,83 | 20.369 | 8,63 | 40.999 | 8,73 |
| Mollo selatan | 8.758 | 3,75 | 8.564 | 3,63 | 17.322 | 3,69 |
| Mollo utara | 11.982 | 5,13 | 11.954 | 5,07 | 23.936 | 5,10 |
| Amanuban timur | 8.290 | 3,55 | 8.351 | 3,54 | 16.641 | 3,54 |
| Amanuban tengah | 8.229 | 3,52 | 8.402 | 3,56 | 16.631 | 3,54 |
| Amanuban selatan | 12.732 | 5,45 | 12.579 | 5,33 | 25.311 | 5,39 |
| Amanuban barat | 12.909 | 5,52 | 12.702 | 5,38 | 25.611 | 5,45 |
| Amanatun selatan | 9.180 | 3,93 | 9.845 | 4,17 | 19.025 | 4,05 |
| Amanatun utara | 8.017 | 3,43 | 8.449 | 3,58 | 16.466 | 3,51 |
| Kie | 11.664 | 4,99 | 12.250 | 5,19 | 23.914 | 5,09 |
| Kuanfatu | 10.074 | 4,31 | 10.102 | 4,28 | 20.176 | 4,30 |
| Fatumnasi | 3.539 | 1,51 | 3.593 | 1,52 | 7.132 | 1,52 |
| Polen | 6.980 | 2,99 | 7.124 | 3,02 | 14.104 | 3,00 |
| Batu putih | 6.962 | 2,98 | 6.840 | 2,90 | 13.802 | 2,94 |
| Boking | 4.938 | 2,11 | 5.077 | 2,15 | 10.015 | 2,13 |
| Toianas | 6.004 | 2,57 | 6.248 | 2,65 | 12.252 | 2,61 |
| Nunkolo | 6.759 | 2,89 | 7.018 | 2,97 | 13.777 | 2,93 |
| Oenino | 5.901 | 2,53 | 5.962 | 2,53 | 11.863 | 2,53 |
| Kolbano | 9.752 | 4,17 | 9.922 | 4,21 | 19.674 | 4,19 |
| Kotolin | 5.472 | 2,34 | 5.605 | 2,38 | 11.077 | 2,36 |
| Kualin | 10.503 | 4,50 | 10.422 | 4,42 | 20.925 | 4,46 |
| Mollo barat | 3.741 | 1,60 | 3.717 | 1,58 | 7.458 | 1,59 |
| Kokbaun | 1.539 | 0,66 | 1.615 | 0,68 | 3.154 | 0,67 |
| Noebana | 2.495 | 1,07 | 2.452 | 1,04 | 4.947 | 1,05 |
| Santian | 3.045 | 1,30 | 3.173 | 1,34 | 6.218 | 1,32 |

| Kecamatan | Laki -laki | | Perempuan | | Penduduk | |
|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Noebeba | 6.505 | 2,78 | 6.327 | 2,68 | 12.832 | 2,73 |
| Kuatnana | 8.564 | 3,67 | 8.470 | 3,59 | 17.034 | 3,63 |
| Fautmolo | 3.726 | 1,59 | 3.906 | 1,66 | 7.632 | 1,63 |
| Fatukopa | 3.029 | 1,30 | 3.011 | 1,28 | 6.040 | 1,29 |
| Mollo tengah | 4.007 | 1,71 | 3.992 | 1,69 | 7.999 | 1,70 |
| Tobu | 4.969 | 2,13 | 5.135 | 2,18 | 10.104 | 2,15 |
| Nunbena | 2.762 | 1,18 | 2.755 | 1,17 | 5.517 | 1,17 |
| Total | 233.657 | 49,76 | 235.931 | 50,24 | 469.588 | 100 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah



Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Per Kecamatan

Pada Tabel 3.1 dan Gambar 3.1 terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Kota SoE sebanyak 40.999 jiwa (8,73%) dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 20.630 jiwa (8,83%) dan perempuan 20.369 jiwa (8,63%). Sedangkan Kecamatan Kokbaun memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 3.154 jiwa (0,67%) dengan jumlah penduduk laki –

laki sebesar 1.539 jiwa(0,66%) dan penduduk perempuan sebesar 1.615 jiwa (0,68%).

Beberapa Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak setelah Kecamatan Kota SoE yaitu Kecamatan Amanuban Barat dengan jumlah penduduk 25.611 jiwa (5,45%), Kecamatan Amanuban Selatan 25.311 jiwa (5,39%), dan Kecamatan Mollo Utara 23.936 (5,10%). Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk rendah selain Kecamatan Kokbaun adalah Kecamatan Noebana dengan jumlah penduduk 4.947 jiwa (1,05%), Kecamatan Nunbena 5.517 jiwa (1,17%), dan Kecamatan Fatukopa 6.040 jiwa (1,29%).

Adapun pengertian Kepadatan Penduduk adalah jumlah penduduk yang mendiami suatu wilayah atau daerah tertentu dengan satuan per kilometer persegi. Apabila jumlah penduduk dikaitkan dengan luas wilayah dan tingkat persebarannya, maka kabupaten TTS mempunyai kepadatan penduduk sebesar 119 jiwa/km², artinya setiap km² dihuni 118 jiwa.

Tabel 3.2. menunjukkan tingkat kepadatan penduduk di kabupaten TTS yang tidak merata, dimana Kecamatan Kota SoE merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 1.460 jiwa/Km² diikuti oleh Kecamatan Amanatun Selatan sebesar 230 jiwa/Km², Kecamatan Amanuban Barat sebesar 224 jiwa/Km², Kecamatan Nunkolo sebesar 119 jiwa/Km². Selain itu, wilayah dengan kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Fatumnasi yaitu 36 jiwa/Km².

Tabel 3.2. Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²) Kabupaten TTS Tahun 2020

| No. | Kecamatan | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Luas Wilayah (Km ²) | Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²) |
|-----|------------------|------------------------|---------------------------------|--|
| 1 | Kota Soe | 40,999 | 28,08 | 1.460 |
| 2 | Mollo Selatan | 17,322 | 147,18 | 118 |
| 3 | Mollo Utara | 23,936 | 208,22 | 115 |
| 4 | Amanuban Timur | 16,641 | 149,26 | 111 |
| 5 | Amanuban Tengah | 16,631 | 87,71 | 190 |
| 6 | Amanuban Selatan | 25,311 | 326,01 | 78 |
| 7 | Amanuban Barat | 25,611 | 114,30 | 224 |

| No. | Kecamatan | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Luas Wilayah (Km ²) | Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²) |
|--------------|------------------|------------------------|---------------------------------|--|
| 8 | Amanatun Selatan | 19,025 | 82,64 | 230 |
| 9 | Amanatun Utara | 16,466 | 105,84 | 156 |
| 10 | Kie | 23,914 | 162,78 | 147 |
| 11 | Kuanfatu | 20,176 | 136,52 | 148 |
| 12 | Fatumnasi | 7,132 | 198,65 | 36 |
| 13 | Polen | 14,104 | 250,29 | 56 |
| 14 | Batu Putih | 13,802 | 102,32 | 135 |
| 15 | Boking | 10,015 | 94,58 | 106 |
| 16 | Toianas | 12,252 | 103,95 | 118 |
| 17 | Nunkolo | 13,777 | 69,09 | 199 |
| 18 | Oenino | 11,863 | 154,96 | 77 |
| 19 | Kolbano | 19,674 | 108,70 | 181 |
| 20 | Kotolin | 11,077 | 58,94 | 188 |
| 21 | Kualin | 20,925 | 195,84 | 107 |
| 22 | Mollo Barat | 7,458 | 165,14 | 45 |
| 23 | Kokbaun | 3,154 | 34,32 | 92 |
| 24 | Noebana | 4,947 | 49,63 | 100 |
| 25 | Santian | 6,218 | 48,17 | 129 |
| 26 | Noebeba | 12,832 | 186,02 | 69 |
| 27 | Kuatnana | 17,034 | 141,22 | 121 |
| 28 | Fautmolo | 7,632 | 46,34 | 165 |
| 29 | Fatukopa | 6,040 | 65,59 | 92 |
| 30 | Mollo Tengah | 7,999 | 99,69 | 80 |
| 31 | Tobu | 10,104 | 98,89 | 102 |
| 32 | Nunbena | 5,517 | 134,49 | 41 |
| Total | | 469.588 | 3.955,36 | 119 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

3.2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

3.2.1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 3.3. menyajikan data jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di kabupaten TTS. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa komposisi terbesar penduduk kabupaten TTS berada pada kelompok umur 15-19 tahun sebanyak 56.344 jiwa (12,00%) dan 10-14 tahun sebanyak 55.641 jiwa (11,85%).

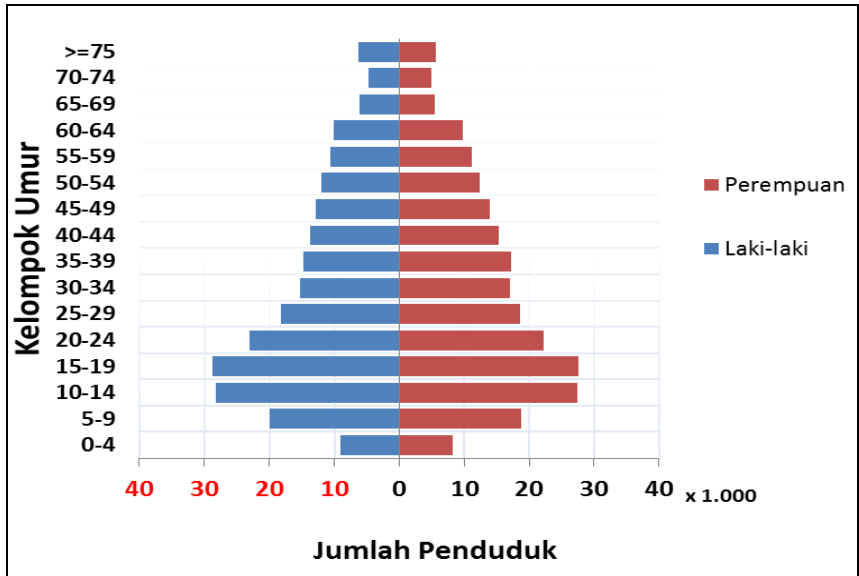
Tabel 3.3. Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

| Kelompok umur | Laki - laki | | Perempuan | | Penduduk | |
|---------------|----------------|--------------|----------------|---------------|----------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 00-04 | 8.960 | 3,83 | 8.264 | 3,50 | 17.224 | 3,67 |
| 05-09 | 20.002 | 8,56 | 18.764 | 7,95 | 38.766 | 8,26 |
| 10-14 | 28.286 | 12,11 | 27.355 | 11,59 | 55.641 | 11,85 |
| 15-19 | 28.762 | 12,31 | 27.582 | 11,69 | 56.344 | 12,00 |
| 20-24 | 23.082 | 9,88 | 22.307 | 9,45 | 45.389 | 9,67 |
| 25-29 | 18.219 | 7,80 | 18.637 | 7,90 | 36.856 | 7,85 |
| 30-34 | 15.329 | 6,56 | 17.093 | 7,24 | 32.422 | 6,90 |
| 35-39 | 14.706 | 6,29 | 17.140 | 7,26 | 31.846 | 6,78 |
| 40-44 | 13.626 | 5,83 | 15.387 | 6,52 | 29.013 | 6,18 |
| 45-49 | 12.812 | 5,48 | 13.995 | 5,93 | 26.807 | 5,71 |
| 50-54 | 11.899 | 5,09 | 12.424 | 5,27 | 24.323 | 5,18 |
| 55-59 | 10.645 | 4,56 | 11.140 | 4,72 | 21.785 | 4,64 |
| 60-64 | 10.113 | 4,33 | 9.719 | 4,12 | 19.832 | 4,22 |
| 65-69 | 6.176 | 2,64 | 5.527 | 2,34 | 11.703 | 2,49 |
| 70-74 | 4.765 | 2,04 | 4.893 | 2,07 | 9.658 | 2,06 |
| >=75 | 6.275 | 2,69 | 5.704 | 2,42 | 11.979 | 2,55 |
| Jumlah | 233.657 | 49,76 | 235.931 | 50,234 | 469.588 | 100 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin secara grafik digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut umur.

Piramida penduduk kabupaten TTS Tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Piramida Penduduk Kabupaten TTS Tahun 2020

Jenis piramida penduduk kabupaten TTS adalah piramida penduduk muda/expansive yang menggambarkan jumlah penduduk muda lebih besar dari pada jumlah penduduk tua. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk 15-19 tahun menunjukkan jumlah yang paling besar diikuti jumlah penduduk umur 10-14 tahun. Sementara penduduk lansia (65 tahun ke atas), menunjukkan proporsi yang kecil.

3.2.2. Umur Median Penduduk Kabupaten TTS

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median. Kegunaan dari umur median adalah untuk mengukur tingkat pemusatan penduduk pada kelompok-kelompok umur tertentu.

Berdasarkan umur median, penduduk di suatu daerah dikategorikan :

- Penduduk muda, jika umur median kurang dari 20 tahun
- Penduduk intermediate, jika umur median antara 20 – 30 tahun
- Penduduk tua, jika umur median lebih dari 30 tahun.

Tabel 3.4 menggambarkan umur median penduduk kabupaten TTS pada Tahun 2020 adalah 27 tahun, yang berarti setengah penduduk kabupaten TTS pada Tahun 2020 berusia di bawah 27 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua dari 27 tahun. Umur median ini terletak di antara 20 – 30 tahun. Dengan kata lain, penduduk kabupaten TTS dikategorikan sebagai penduduk intermediate yaitu transisi dari penduduk muda (*young population*) ke penduduk tua (*old population*).

Tabel 3.4. Umur Median Penduduk Kabupaten TTS

| No. | Kecamatan | Umur Median |
|-----|------------------|-------------|
| 1 | Kota soe | 28 |
| 2 | Mollo selatan | 27 |
| 3 | Mollo utara | 27 |
| 4 | Amanuban timur | 28 |
| 5 | Amanuban tengah | 28 |
| 6 | Amanuban selatan | 26 |
| 7 | Amanuban barat | 26 |
| 8 | Amanatun selatan | 27 |
| 9 | Amanatun utara | 30 |
| 10 | Kie | 27 |
| 11 | Kuanfatu | 26 |
| 12 | Fatumnasi | 29 |
| 13 | Polen | 29 |
| 14 | Batu putih | 26 |
| 15 | Boking | 28 |
| 16 | Toianas | 27 |
| 17 | Nunkolo | 28 |
| 18 | Oenino | 28 |
| 19 | Kolbano | 28 |
| 20 | Kotolin | 27 |

| No. | Kecamatan | Umur Median |
|---------------|--------------|-------------|
| 21 | Kualin | 26 |
| 22 | Mollo barat | 29 |
| 23 | Kokbaun | 26 |
| 24 | Noebana | 27 |
| 25 | Santian | 29 |
| 26 | Noebeba | 26 |
| 27 | Kuatnana | 26 |
| 28 | Fautmolo | 28 |
| 29 | Fatukopa | 29 |
| 30 | Mollo tengah | 27 |
| 31 | Tobu | 29 |
| 32 | Nunbena | 30 |
| Jumlah | | 27 |

Sumber : DKB SLAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

3.2.3. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

Rasio jenis kelamin menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelaminnya pada waktu tertentu. Rasio Jenis Kelamin ini dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data mengenai Rasio Jenis Kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Tabel 3.5. Rasio Jenis Kelamin berdasarkan Kecamatan

| No | Kecamatan | Laki - laki | | Perempuan | | RJK |
|----|------------------|-------------|------|-----------|------|--------|
| | | Σ | % | Σ | % | |
| 1 | Kota soe | 20.630 | 8,83 | 20.369 | 8,63 | 101,28 |
| 2 | Mollo selatan | 8.758 | 3,75 | 8.564 | 3,63 | 102,27 |
| 3 | Mollo utara | 11.982 | 5,13 | 11.954 | 5,07 | 100,23 |
| 4 | Amanuban timur | 8.290 | 3,55 | 8.351 | 3,54 | 99,27 |
| 5 | Amanuban tengah | 8.229 | 3,52 | 8.402 | 3,56 | 97,94 |
| 6 | Amanuban selatan | 12.732 | 5,45 | 12.579 | 5,33 | 101,22 |
| 7 | Amanuban barat | 12.909 | 5,52 | 12.702 | 5,38 | 101,63 |

| No | Kecamatan | Laki - laki | | Perempuan | | RJK |
|---------------|------------------|----------------|--------------|----------------|--------------|--------------|
| | | Σ | % | Σ | % | |
| 8 | Amanatun selatan | 9.180 | 3,93 | 9.845 | 4,17 | 93,25 |
| 9 | Amanatun utara | 8.017 | 3,43 | 8.449 | 3,58 | 94,89 |
| 10 | Kie | 11.664 | 4,99 | 12.250 | 5,19 | 95,22 |
| 11 | Kuanfatu | 10.074 | 4,31 | 10.102 | 4,28 | 99,72 |
| 12 | Fatumnasi | 3.539 | 1,51 | 3.593 | 1,52 | 98,50 |
| 13 | Polen | 6.980 | 2,99 | 7.124 | 3,02 | 97,98 |
| 14 | Batu putih | 6.962 | 2,98 | 6.840 | 2,90 | 101,78 |
| 15 | Boking | 4.938 | 2,11 | 5.077 | 2,15 | 97,26 |
| 16 | Toianas | 6.004 | 2,57 | 6.248 | 2,65 | 96,09 |
| 17 | Nunkolo | 6.759 | 2,89 | 7.018 | 2,97 | 96,31 |
| 18 | Oenino | 5.901 | 2,53 | 5.962 | 2,53 | 98,98 |
| 19 | Kolbano | 9.752 | 4,17 | 9.922 | 4,21 | 98,29 |
| 20 | Kotolin | 5.472 | 2,34 | 5.605 | 2,38 | 97,63 |
| 21 | Kualin | 10.503 | 4,50 | 10.422 | 4,42 | 100,78 |
| 22 | Mollo barat | 3.741 | 1,60 | 3.717 | 1,58 | 100,65 |
| 23 | Kokbaun | 1.539 | 0,66 | 1.615 | 0,68 | 95,29 |
| 24 | Noebana | 2.495 | 1,07 | 2.452 | 1,04 | 101,75 |
| 25 | Santian | 3.045 | 1,30 | 3.173 | 1,34 | 95,97 |
| 26 | Noebeba | 6.505 | 2,78 | 6.327 | 2,68 | 102,81 |
| 27 | Kuatnana | 8.564 | 3,67 | 8.470 | 3,59 | 101,11 |
| 28 | Fautmolo | 3.726 | 1,59 | 3.906 | 1,66 | 95,39 |
| 29 | Fatukopa | 3.029 | 1,30 | 3.011 | 1,28 | 100,60 |
| 30 | Mollo tengah | 4.007 | 1,71 | 3.992 | 1,69 | 100,38 |
| 31 | Tobu | 4.969 | 2,13 | 5.135 | 2,18 | 96,77 |
| 32 | Nunbena | 2.762 | 1,18 | 2.755 | 1,17 | 100,25 |
| Jumlah | | 233.657 | 49,76 | 235.931 | 50,24 | 99,04 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Dari Tabel 3.5 terlihat bahwa sebagian besar kecamatan di kabupaten TTS memiliki lebih banyak penduduk berjenis kelamin perempuan dibanding penduduk laki-laki, yaitu sebesar 2.274 jiwa. Pada 18 Kecamatan Jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari penduduk berjenis kelamin laki-laki, sedangkan pada 14 kecamatan lainnya jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk berjenis

kelamin perempuan. Kecamatan dengan Rasio Jenis Kelamin terbesar terdapat di Kecamatan Noebeba yaitu sebesar 102,81.

Berdasarkan kelompok umur, Rasio Jenis Kelamin penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun sebesar 108,42% yang artinya terdapat 108 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita perempuan. (Tabel 3.6).

Tabel 3.6. Rasio Jenis Kelamin berdasarkan Kelompok Umur

| Kelompok umur | Laki - laki | | Perempuan | | RJK |
|---------------|----------------|--------------|----------------|--------------|--------------|
| | Σ | % | Σ | % | |
| 00-04 | 8.960 | 3,83 | 8.264 | 3,50 | 108,42 |
| 05-09 | 20.002 | 8,56 | 18.764 | 7,95 | 106,60 |
| 10-14 | 28.286 | 12,11 | 27.355 | 11,59 | 103,40 |
| 15-19 | 28.762 | 12,31 | 27.582 | 11,69 | 104,28 |
| 20-24 | 23.082 | 9,88 | 22.307 | 9,45 | 103,47 |
| 25-29 | 18.219 | 7,80 | 18.637 | 7,90 | 97,76 |
| 30-34 | 15.329 | 6,56 | 17.093 | 7,24 | 89,68 |
| 35-39 | 14.706 | 6,29 | 17.140 | 7,26 | 85,80 |
| 40-44 | 13.626 | 5,83 | 15.387 | 6,52 | 88,56 |
| 45-49 | 12.812 | 5,48 | 13.995 | 5,93 | 91,55 |
| 50-54 | 11.899 | 5,09 | 12.424 | 5,27 | 95,77 |
| 55-59 | 10.645 | 4,56 | 11.140 | 4,72 | 95,56 |
| 60-64 | 10.113 | 4,33 | 9.719 | 4,12 | 104,05 |
| 65-69 | 6.176 | 2,64 | 5.527 | 2,34 | 111,74 |
| 70-74 | 4.765 | 2,04 | 4.893 | 2,07 | 97,38 |
| >=75 | 6.275 | 2,69 | 5.704 | 2,42 | 110,01 |
| Jumlah | 233.657 | 49,76 | 235.931 | 50,24 | 99,04 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

3.2.4. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (*Depencency Ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk di bawah 15 tahun dan penduduk diatas 65 tahun) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Untuk menghitung rasio ketergantungan, diperlukan jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur 0-14 tahun (usia muda), usia 65 tahun keatas

(usia tua) dan kelompok umur produktif (15-64 tahun). Rasio Ketergantungan di kabupaten TTS menurut kecamatan terdapat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Rasio Ketergantungan menurut Kecamatan

| No. | Kecamatan | Kelompok usia | | | DR |
|-----|------------------|---------------|-----------|-------|-------|
| | | Muda | Produktif | Tua | |
| 1 | Kota soe | 10.090 | 29.177 | 1.732 | 40,52 |
| 2 | Mollo selatan | 4.177 | 12.211 | 934 | 41,86 |
| 3 | Mollo utara | 5.389 | 16.798 | 1.749 | 42,49 |
| 4 | Amanuban timur | 3.800 | 11.549 | 1.292 | 44,09 |
| 5 | Amanuban tengah | 4.038 | 11.408 | 1.185 | 45,78 |
| 6 | Amanuban selatan | 6.253 | 17.472 | 1.586 | 44,87 |
| 7 | Amanuban barat | 6.559 | 17.687 | 1.365 | 44,80 |
| 8 | Amanatun selatan | 4.313 | 13.268 | 1.444 | 43,39 |
| 9 | Amanatun utara | 2.896 | 12.303 | 1.267 | 33,84 |
| 10 | Kie | 5.992 | 16.052 | 1.870 | 48,98 |
| 11 | Kuanfatu | 4.677 | 13.939 | 1.560 | 44,74 |
| 12 | Fatumnasi | 1.620 | 5.000 | 512 | 42,64 |
| 13 | Polen | 3.051 | 9.864 | 1.189 | 42,98 |
| 14 | Batu putih | 3.706 | 9.115 | 981 | 51,42 |
| 15 | Boking | 2.677 | 6.574 | 764 | 52,34 |
| 16 | Toianas | 2.594 | 8.807 | 851 | 39,12 |
| 17 | Nunkolo | 3.244 | 9.518 | 1.015 | 44,75 |
| 18 | Oenino | 3.049 | 7.804 | 1.010 | 52,01 |
| 19 | Kolbano | 5.026 | 12.758 | 1.890 | 54,21 |
| 20 | Kotolin | 2.818 | 7.414 | 845 | 49,41 |
| 21 | Kualin | 4.862 | 14.589 | 1.474 | 43,43 |
| 22 | Mollo barat | 1.708 | 5.202 | 548 | 43,37 |
| 23 | Kokbaun | 727 | 2.219 | 208 | 42,14 |
| 24 | Noebana | 1.257 | 3.308 | 382 | 49,55 |
| 25 | Santian | 1.329 | 4.367 | 522 | 42,39 |
| 26 | Noebeba | 3.186 | 8.697 | 949 | 47,55 |
| 27 | Kuatnana | 4.477 | 11.377 | 1.180 | 49,72 |
| 28 | Fautmolo | 1.740 | 5.209 | 683 | 46,52 |
| 29 | Fatukopa | 1.339 | 4.252 | 449 | 42,05 |
| 30 | Mollo tengah | 1.868 | 5.583 | 548 | 43,27 |

| No. | Kecamatan | Kelompok usia | | | DR |
|---------------|-----------|----------------|----------------|---------------|--------------|
| | | Muda | Produktif | Tua | |
| 31 | Tobu | 1.943 | 7.281 | 880 | 38,77 |
| 32 | Nunbena | 1.226 | 3.815 | 476 | 44,61 |
| Jumlah | | 111.631 | 324.617 | 33.340 | 44,66 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Semakin kecil *Dependency Ratio*, maka semakin kecil pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif. Dari Tabel 3.7 dapat dilihat bahwa secara umum, angka beban ketergantungan kabupaten TTS cukup tinggi, yaitu sebesar 44,66%. Besarnya angka beban tanggungan tersebut berarti dari 100 penduduk berusia produktif (15-64 tahun) harus menanggung 45 penduduk non produktif baik itu anak-anak (0-14 tahun) maupun lansia (65 tahun ke atas). Angka sebesar itu disumbangkan oleh angka beban ketergantungan penduduk muda sebesar 111.631 jiwa dan angka beban ketergantungan penduduk tua sebesar 33.340 jiwa.

Jika dilihat menurut masing-masing wilayah kecamatan yang tertera dalam Tabel 3.7, maka angka beban ketergantungan tertinggi terdapat pada Kecamatan Kolbano yaitu sebesar 54,21% yang terdiri dari Angka Beban Ketergantungan Muda sebesar 5.026 jiwa dan Angka Beban Ketergantungan Tua sebesar 1.890 jiwa. Sedangkan Kecamatan Amanatun Utara memiliki angka beban ketergantungan terendah yaitu sebesar 33,84% yang terdiri dari Angka Beban Ketergantungan Muda sebesar 2.896 jiwa dan Angka Beban Ketergantungan Tua sebesar 1.276 jiwa.

Tabel 3.8. Rasio Ketergantungan menurut Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Kategori Usia | | | DR |
|---------------|----------------|----------------|---------------|--------------|
| | Muda | Produktif | Tua | |
| Laki - laki | 57.248 | 159.193 | 17.216 | 46,78 |
| Perempuan | 54.383 | 165.424 | 16.124 | 42,62 |
| Jumlah | 111.631 | 324.617 | 33.340 | 44,66 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Jika dilihat menurut jenis kelamin (Tabel 3.8), maka angka ketergantungan penduduk kabupaten TTS sebesar 44,66% dimana angka ketergantungan penduduk laki-laki keseluruhan sebesar 46,78% dan Penduduk perempuan sebesar 42,62%. Pada penduduk usia muda angka beban tanggungan laki-laki lebih besar daripada perempuan. Begitu juga pada penduduk lansia, angka beban ketergantungan laki-laki lebih besar daripada perempuan.

3.3. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

3.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Kualitas penduduk dalam suatu daerah dapat diukur dari tingkat pendidikan penduduk daerah tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik kualitas penduduk (Sumber Daya Manusia) di wilayah tersebut. Jumlah penduduk menurut pendidikan dan jenis kelamin di kabupaten TTS tertera pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

| Pendidikan | Laki - laki | | Perempuan | | Total | |
|------------------------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Tidak/belum sekolah | 65.368 | 27,98 | 66.748 | 28,29 | 132.116 | 28,13 |
| Belum tamat SD/ sederajat | 45.315 | 19,39 | 43.238 | 18,33 | 88.553 | 18,86 |
| Tamat SD/ sederajat | 47.512 | 20,33 | 54.777 | 23,22 | 102.289 | 21,78 |
| SLTP/ sederajat | 26.502 | 11,34 | 25.641 | 10,87 | 52.143 | 11,10 |
| SLTA/ sederajat | 40.928 | 17,52 | 36.470 | 15,46 | 77.398 | 16,48 |
| Diploma I/II | 795 | 0,34 | 813 | 0,34 | 1.608 | 0,34 |
| Akademi/ Diploma III/ S.muda | 1.264 | 0,54 | 1.870 | 0,79 | 3.134 | 0,67 |
| Diploma IV/ Strata I | 5.760 | 2,47 | 6.285 | 2,66 | 12.045 | 2,57 |
| Strata II | 208 | 0,09 | 87 | 0,04 | 295 | 0,06 |
| Strata III | 5 | 0,00 | 2 | 0,00 | 7 | 0,00 |
| Jumlah | 233,657 | 49,76 | 235,931 | 50,24 | 469,588 | 100 |

Sumber : DKB SLAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Pada Tabel 3.9 terlihat bahwa penduduk Kabupaten TTS paling banyak tidak/belum sekolah yang berjumlah 132.116 jiwa (28,13%). Sedangkan penduduk dengan pendidikan yang lebih tinggi dari SLTA kurang dari 5%. Hal ini berpengaruh pada kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten TTS.

3.3.2. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana rumah ibadah serta merencanakan program yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Jumlah penduduk kabupaten TTS menurut agama dan kecamatan dapat dilihat Tabel 3.10.

Tabel 3.10. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan

| Kecamatan | Islam | | Kristen | | Katholik | | Hindu | | Buddha | | Konghuchu | | Aliran kepercayaan | |
|------------------|-------|-------|---------|------|----------|-------|-------|-------|--------|---|-----------|---|--------------------|-------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Kota soe | 3.835 | 36,84 | 32.397 | 7,77 | 4.559 | 10,95 | 208 | 81,25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Mollo selatan | 216 | 2,07 | 15.402 | 3,69 | 1.696 | 4,07 | 8 | 3,13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Mollo utara | 280 | 2,69 | 22.727 | 5,45 | 914 | 2,19 | 15 | 5,86 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Amanuban timur | 2.395 | 23,00 | 12.414 | 2,98 | 1.828 | 4,39 | 4 | 1,56 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Amanuban tengah | 715 | 6,87 | 14.412 | 3,46 | 1.501 | 3,60 | 2 | 0,78 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0,33 |
| Amanuban selatan | 205 | 1,97 | 23.658 | 5,67 | 1.448 | 3,48 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Amanuban barat | 276 | 2,65 | 23.150 | 5,55 | 2.177 | 5,23 | 7 | 2,73 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0,33 |
| Amanatun selatan | 106 | 1,02 | 14.507 | 3,48 | 4.412 | 10,59 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Amanatun utara | 10 | 0,10 | 13.311 | 3,19 | 3.145 | 7,55 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Kie | 643 | 6,18 | 22.117 | 5,30 | 861 | 2,07 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 293 | 97,34 |
| Kuanfatu | 93 | 0,89 | 19.066 | 4,57 | 1.017 | 2,44 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Fatumnasi | 25 | 0,24 | 6.518 | 1,56 | 589 | 1,41 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |

| Kecamatan | Islam | | Kristen | | Katholik | | Hindu | | Buddha | | Konghuchu | | Aliran kepercayaan | |
|--------------|---------------|-------------|----------------|--------------|---------------|-------------|------------|-------------|----------|----------|-----------|----------|--------------------|-------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Polen | 38 | 0,36 | 12.352 | 2,96 | 1.714 | 4,12 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Batu putih | 132 | 1,27 | 11.019 | 2,64 | 2.641 | 6,34 | 10 | 3,91 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Boking | 5 | 0,05 | 9.566 | 2,29 | 444 | 1,07 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Toianas | 7 | 0,07 | 9.921 | 2,38 | 2.324 | 5,58 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Nunkolo | 5 | 0,05 | 12.797 | 3,07 | 975 | 2,34 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Oenino | 18 | 0,17 | 11.354 | 2,72 | 491 | 1,18 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Kolbano | 153 | 1,47 | 19.372 | 4,65 | 147 | 0,35 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0,66 |
| Kotolin | 9 | 0,09 | 10.955 | 2,63 | 113 | 0,27 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Kualin | 396 | 3,80 | 19.945 | 4,78 | 583 | 1,40 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0,33 |
| Mollo barat | 14 | 0,13 | 6.560 | 1,57 | 884 | 2,12 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Kokbaun | 2 | 0,02 | 2.064 | 0,49 | 1.088 | 2,61 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Noebana | 2 | 0,02 | 4.017 | 0,96 | 928 | 2,23 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Santian | 5 | 0,05 | 6.105 | 1,46 | 108 | 0,26 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Noebeba | 25 | 0,24 | 12.001 | 2,88 | 806 | 1,94 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Kuatnana | 65 | 0,62 | 15.438 | 3,70 | 1.528 | 3,67 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1,00 |
| Fautmolo | 594 | 5,71 | 6.138 | 1,47 | 900 | 2,16 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Fatukopa | 120 | 1,15 | 5.006 | 1,20 | 914 | 2,19 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Mollo tengah | 10 | 0,10 | 7.665 | 1,84 | 322 | 0,77 | 2 | 0,78 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Tobu | 3 | 0,03 | 9.557 | 2,29 | 544 | 1,31 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Nunbena | 9 | 0,09 | 5.463 | 1,31 | 45 | 0,11 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Total | 10.411 | 2,22 | 416.978 | 88,80 | 41.464 | 8,87 | 256 | 0,05 | 0 | 0 | 0 | 0 | 301 | 0,06 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Pada Tabel 3.10 dapat dilihat bahwa penduduk kabupaten TTS pada umumnya memeluk agama Kristen dengan persentase 88,80%. Pemeluk agama Hindu dan aliran kepercayaan lain sangat sedikit, dengan persentase kurang dari 1%.

3.3.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, umur perkawinan pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi. Tabel 3.11 memaparkan jumlah penduduk kabupaten TTS menurut status perkawinan dan kelompok umur.

Tabel 3.11. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Kelompok Umur

| Kelompok umur | Belum kawin | | Kawin | | Cerai hidup | | Cerai mati | | Total | |
|---------------|-------------|-------|--------|-------|-------------|------|------------|------|--------|-------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 00-04 | 17.224 | 6,10 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 17.224 | 3,67 |
| 05-09 | 38.766 | 13,74 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 38.766 | 8,26 |
| 10-14 | 55.641 | 19,72 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 55.641 | 11,85 |
| 15-19 | 56.311 | 19,95 | 33 | 0,02 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 56.344 | 12,00 |
| 20-24 | 44.250 | 15,68 | 1.131 | 0,66 | 1 | 0,07 | 7 | 0,05 | 45.389 | 9,67 |
| 25-29 | 30.994 | 10,98 | 5.832 | 3,39 | 9 | 0,63 | 21 | 0,15 | 36.856 | 7,85 |
| 30-34 | 17.720 | 6,28 | 14.549 | 8,44 | 32 | 2,26 | 121 | 0,88 | 32.422 | 6,90 |
| 35-39 | 8.929 | 3,16 | 22.539 | 13,08 | 91 | 6,41 | 287 | 2,10 | 31.846 | 6,78 |
| 40-44 | 4.457 | 1,58 | 23.818 | 13,82 | 137 | 9,65 | 601 | 4,40 | 29.013 | 6,18 |

| Kelompok umur | Belum kawin | | Kawin | | Cerai hidup | | Cerai mati | | Total | |
|---------------|----------------|--------------|----------------|--------------|--------------|-------------|---------------|-------------|----------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 45-49 | 2.519 | 0,89 | 23.195 | 13,46 | 177 | 12,47 | 916 | 6,70 | 26.807 | 5,71 |
| 50-54 | 1.876 | 0,66 | 20.972 | 12,17 | 186 | 13,11 | 1.289 | 9,43 | 24.323 | 5,18 |
| 55-59 | 1.286 | 0,46 | 18.591 | 10,79 | 211 | 14,87 | 1.697 | 12,41 | 21.785 | 4,64 |
| 60-64 | 966 | 0,34 | 16.547 | 9,60 | 223 | 15,72 | 2.096 | 15,33 | 19.832 | 4,22 |
| 65-69 | 466 | 0,17 | 9.428 | 5,47 | 119 | 8,39 | 1.690 | 12,36 | 11.703 | 2,49 |
| 70-74 | 360 | 0,13 | 7.337 | 4,26 | 110 | 7,75 | 1.851 | 13,54 | 9.658 | 2,06 |
| >=75 | 445 | 0,16 | 8.315 | 4,83 | 123 | 8,67 | 3.096 | 22,64 | 11.979 | 2,55 |
| Jumlah | 282.209 | 60,10 | 172.287 | 36,69 | 1.419 | 0,30 | 13.673 | 2,91 | 469.588 | 100 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Penduduk Kabupaten TTS dari segi status perkawinan jika dilihat dalam Tabel 3.11, penduduk berstatus belum kawin lebih besar dari penduduk berstatus kawin dan cerai hidup maupun cerai mati. Pada usia produktif yakni usia 15-64 Tahun penduduk berstatus belum kawin sebesar 169.308 jiwa dan yang berstatus kawin sebesar 147.207 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk usia produktif lebih banyak berstatus belum kawin.

3.4. Keluarga

3.4.1. Jumlah dan Rata-rata Anggota Keluarga

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya. Tabel 3.12 menggambarkan rata-rata jumlah anggota keluarga.

Tabel 3.12. Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga per Kecamatan

| No | Kecamatan | Jumlah penduduk | Jumlah KK | Rata-rata jlh anggota kel |
|----|------------------|-----------------|-----------|---------------------------|
| 1 | Kota soe | 40.999 | 9.783 | 4 |
| 2 | Mollo selatan | 17.322 | 4.213 | 4 |
| 3 | Mollo utara | 23.936 | 5.634 | 4 |
| 4 | Amanuban timur | 16.641 | 4.183 | 4 |
| 5 | Amanuban tengah | 16.631 | 4.209 | 4 |
| 6 | Amanuban selatan | 25.311 | 5.965 | 4 |
| 7 | Amanuban barat | 25.611 | 5.902 | 4 |
| 8 | Amanatun selatan | 19.025 | 4.706 | 4 |
| 9 | Amanatun utara | 16.466 | 4.249 | 4 |
| 10 | Kie | 23.914 | 6.048 | 4 |
| 11 | Kuanfatu | 20.176 | 4.676 | 4 |
| 12 | Fatumnasi | 7.132 | 1.778 | 4 |
| 13 | Polen | 14.104 | 3.753 | 4 |
| 14 | Batu putih | 13.802 | 3.449 | 4 |
| 15 | Boking | 10.015 | 2.727 | 4 |
| 16 | Toianas | 12.252 | 3.228 | 4 |
| 17 | Nunkolo | 13.777 | 3.494 | 4 |
| 18 | Oenino | 11.863 | 3.115 | 4 |
| 19 | Kolbano | 19.674 | 5.231 | 4 |
| 20 | Kot'olin | 11.077 | 2.893 | 4 |
| 21 | Kualin | 20.925 | 5.101 | 4 |

| No | Kecamatan | Jumlah penduduk | Jumlah KK | Rata-rata jlh anggota kel |
|--------------|--------------|-----------------|----------------|---------------------------|
| 22 | Mollo barat | 7.458 | 2.008 | 4 |
| 23 | Kokbaun | 3.154 | 842 | 4 |
| 24 | Noebana | 4.947 | 1.343 | 4 |
| 25 | Santian | 6.218 | 1.721 | 4 |
| 26 | Noebeba | 12.832 | 3.090 | 4 |
| 27 | Kuatnana | 17.034 | 4.003 | 4 |
| 28 | Fautmolo | 7.632 | 1.973 | 4 |
| 29 | Fatukopa | 6.040 | 1.559 | 4 |
| 30 | Mollo tengah | 7.999 | 1.985 | 4 |
| 31 | Tobu | 10.104 | 2.520 | 4 |
| 32 | Nunbena | 5.517 | 1.434 | 4 |
| Total | | 469.588 | 116.815 | 4 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Rata-rata jumlah anggota keluarga di kabupaten TTS sebanyak 4 jiwa per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di kabupaten TTS lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 4 orang. Informasi tentang rata-rata jumlah anggota keluarga ini dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan program keluarga berencana di wilayah Kabupaten TTS dan dapat digunakan pemerintah kabupaten dalam merencanakan kebutuhan perumahan.

3.4.2. Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga (SHDK) dan Jenis Kelamin

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak.

Pada Tabel 3.13 dijelaskan bahwa jumlah kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki yaitu 93.050 mempunyai isteri sebanyak 78.737 orang, sedangkan dari 23.765 kepala keluarga perempuan hanya 7 yang bersuami. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan pada umumnya berstatus lajang dan janda.

Perempuan berstatus kepala keluarga ini perlu mendapat perhatian lebih, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh perempuan mempunyai tingkat kesejahteraan lebih rendah dibandingkan keluarga yang dikepalai oleh laki-laki.

Tabel 3.13. Jumlah Penduduk menurut SHDK dan Jenis Kelamin

| Hubungan dengan kepala keluarga | Laki-laki | | Perempuan | | Penduduk | |
|---------------------------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|------------|
| | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Kepala keluarga | 93.050 | 39,82 | 23.765 | 10,07 | 116.815 | 24,88 |
| Suami | 7 | 0,00 | 0 | 0,00 | 7 | 0,00 |
| Istri | 0 | 0,00 | 78.737 | 33,37 | 78.737 | 16,77 |
| Anak | 126.834 | 54,28 | 118.051 | 50,04 | 244.885 | 52,15 |
| Menantu | 26 | 0,01 | 50 | 0,02 | 76 | 0,02 |
| Cucu | 6.919 | 2,96 | 6.824 | 2,89 | 13.743 | 2,93 |
| Orangtua | 147 | 0,06 | 531 | 0,23 | 678 | 0,14 |
| Mertua | 13 | 0,01 | 98 | 0,04 | 111 | 0,02 |
| Famili lain | 6.333 | 2,71 | 7.368 | 3,12 | 13.701 | 2,92 |
| Pembantu | 76 | 0,03 | 160 | 0,07 | 236 | 0,05 |
| Lainnya | 252 | 0,11 | 347 | 0,15 | 599 | 0,13 |
| Total | 233.657 | 49,76 | 235.931 | 50,24 | 469.588 | 100 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

3.4.3. Karakteristik Kepala Keluarga

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

1) Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Tabel 3.14 menyajikan Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten TTS tahun 2020 menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin. Dari tabel tersebut terlihat bahwa kecamatan dengan jumlah kepala keluarga laki-laki terbanyak adalah kecamatan Kota SoE sebesar 7.922 kepala keluarga, serta jumlah kepala keluarga perempuan terbanyak juga terdapat pada kecamatan Kota SoE yaitu 1.862 kepala keluarga. Sedangkan jumlah kepala keluarga laki-laki

serta perempuan dengan jumlah terkecil terdapat di kecamatan Kokbaun yaitu 610 dan 232.

Tabel 3.14. Jumlah Kepala Keluarga menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

| Kecamatan | Laki - laki | | Perempuan | | Kepala Keluarga | |
|------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|-----------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Kota soe | 7.922 | 3,39 | 1.861 | 0,79 | 9.783 | 8,37 |
| Mollo selatan | 3.484 | 1,49 | 729 | 0,31 | 4.213 | 3,61 |
| Mollo utara | 4.466 | 1,91 | 1.168 | 0,50 | 5.634 | 4,82 |
| Amanuban timur | 3.345 | 1,43 | 838 | 0,36 | 4.183 | 3,58 |
| Amanuban tengah | 3.353 | 1,44 | 856 | 0,36 | 4.209 | 3,60 |
| Amanuban selatan | 5.013 | 2,15 | 952 | 0,40 | 5.965 | 5,11 |
| Amanuban barat | 4.855 | 2,08 | 1.047 | 0,44 | 5.902 | 5,05 |
| Amanatun selatan | 3.569 | 1,53 | 1.137 | 0,48 | 4.706 | 4,03 |
| Amanatun utara | 3.224 | 1,38 | 1.025 | 0,43 | 4.249 | 3,64 |
| Kie | 4.727 | 2,02 | 1.321 | 0,56 | 6.048 | 5,18 |
| Kuanfatu | 3.835 | 1,64 | 841 | 0,36 | 4.676 | 4,00 |
| Fatumnasi | 1.477 | 0,63 | 301 | 0,13 | 1.778 | 1,52 |
| Polen | 2.999 | 1,28 | 754 | 0,32 | 3.753 | 3,21 |
| Batu putih | 2.752 | 1,18 | 697 | 0,30 | 3.449 | 2,95 |
| Boking | 2.115 | 0,91 | 612 | 0,26 | 2.727 | 2,33 |
| Toianas | 2.447 | 1,05 | 781 | 0,33 | 3.228 | 2,76 |
| Nunkolo | 2.661 | 1,14 | 833 | 0,35 | 3.494 | 2,99 |
| Oenino | 2.400 | 1,03 | 715 | 0,30 | 3.115 | 2,67 |
| Kolbano | 4.190 | 1,79 | 1.041 | 0,44 | 5.231 | 4,48 |
| Kotolin | 2.311 | 0,99 | 582 | 0,25 | 2.893 | 2,48 |
| Kualin | 4.130 | 1,77 | 971 | 0,41 | 5.101 | 4,37 |
| Mollo barat | 1.627 | 0,70 | 381 | 0,16 | 2.008 | 1,72 |
| Kokbaun | 610 | 0,26 | 232 | 0,10 | 842 | 0,72 |
| Noebana | 1.013 | 0,43 | 330 | 0,14 | 1.343 | 1,15 |
| Santian | 1.262 | 0,54 | 459 | 0,19 | 1.721 | 1,47 |
| Noebeba | 2.529 | 1,08 | 561 | 0,24 | 3.090 | 2,65 |
| Kuatnana | 3.179 | 1,36 | 824 | 0,35 | 4.003 | 3,43 |
| Fautmolo | 1.536 | 0,66 | 437 | 0,19 | 1.973 | 1,69 |
| Fatukopa | 1.260 | 0,54 | 299 | 0,13 | 1.559 | 1,33 |
| Mollo tengah | 1.595 | 0,68 | 390 | 0,17 | 1.985 | 1,70 |
| Tobu | 1.963 | 0,84 | 557 | 0,24 | 2.520 | 2,16 |
| Nunbena | 1.201 | 0,51 | 233 | 0,10 | 1.434 | 1,23 |
| Jumlah | 93.050 | 79,66 | 23.765 | 20,34 | 116.815 | 100 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

2) Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 3.15. Jumlah Kepala Keluarga menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

| Kelompok umur | Laki-laki | | Perempuan | | Kepala Keluarga | |
|---------------|---------------|--------------|---------------|--------------|-----------------|---------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 15-19 | 227 | 0,24 | 200 | 0,84 | 427 | 0,37 |
| 20-24 | 473 | 0,51 | 387 | 1,63 | 860 | 0,74 |
| 25-29 | 1.891 | 2,03 | 838 | 3,53 | 2.729 | 2,34 |
| 30-34 | 5.559 | 5,97 | 1.193 | 5,02 | 6.752 | 5,78 |
| 35-39 | 10.418 | 11,20 | 1.471 | 6,19 | 11.889 | 10,18 |
| 40-44 | 11.863 | 12,75 | 1.615 | 6,80 | 13.478 | 11,54 |
| 45-49 | 12.357 | 13,28 | 1.923 | 8,09 | 14.280 | 12,22 |
| 50-54 | 11.538 | 12,40 | 2.291 | 9,64 | 13.829 | 11,84 |
| 55-59 | 11.008 | 11,83 | 2.675 | 11,26 | 13.683 | 11,71 |
| 60-64 | 9.835 | 10,57 | 2.956 | 12,44 | 12.791 | 10,95 |
| 65-69 | 6.602 | 7,10 | 2.310 | 9,72 | 8.912 | 7,63 |
| 70-74 | 4.699 | 5,05 | 2.252 | 9,48 | 6.951 | 5,95 |
| >=75 | 6.580 | 7,07 | 3.654 | 15,38 | 10.234 | 8,76 |
| Total | 93.050 | 79,66 | 23.765 | 20,34 | 116.815 | 100,00 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Tabel 3.15 menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga di Kabupaten TTS dikepalai oleh kepala keluarga pada kelompok umur 45–49 tahun. Selain itu, persentase tertinggi kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki ada pada kelompok umur 45-49 tahun, yaitu sebesar 13,28%. Sementara itu, persentase tertinggi kepala keluarga berjenis kelamin perempuan ada pada kelompok umur 75 tahun ke atas, yaitu sebesar 15,38%. Hal ini menunjukkan bahwa perlu ada perhatian lebih pada kepala keluarga perempuan karena sebagian besar berusia tidak produktif.

Tabel 3.16. Jumlah Kepala Keluarga menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

| Kel. umur | Belum kawin | | Kawin | | Cerai hidup | | Cerai mati | |
|-----------|-------------|------|----------|------|-------------|------|------------|------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 15-19 | 127 | 0,11 | 0 | - | 0 | - | 0 | - |
| 20-24 | 965 | 0,85 | 238 | 0,21 | 2 | 0,00 | 8 | 0,01 |

| Kel. umur | Belum kawin | | Kawin | | Cerai hidup | | Cerai mati | |
|--------------|--------------|-------------|---------------|--------------|--------------|-------------|---------------|--------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 25-29 | 1.543 | 1,36 | 1.832 | 1,61 | 8 | 0,01 | 25 | 0,02 |
| 30-34 | 1.387 | 1,22 | 5.828 | 5,13 | 24 | 0,02 | 126 | 0,11 |
| 35-39 | 1.274 | 1,12 | 10.406 | 9,17 | 74 | 0,07 | 320 | 0,28 |
| 40-44 | 977 | 0,86 | 11.549 | 10,18 | 104 | 0,09 | 614 | 0,54 |
| 45-49 | 824 | 0,73 | 11.852 | 10,44 | 142 | 0,13 | 937 | 0,83 |
| 50-54 | 772 | 0,68 | 11.489 | 10,12 | 202 | 0,18 | 1.346 | 1,19 |
| 55-59 | 714 | 0,63 | 10.784 | 9,50 | 181 | 0,16 | 1.784 | 1,57 |
| 60-64 | 471 | 0,41 | 8.683 | 7,65 | 181 | 0,16 | 1.824 | 1,61 |
| 65-69 | 332 | 0,29 | 6.741 | 5,94 | 134 | 0,12 | 1.854 | 1,63 |
| 70-74 | 202 | 0,18 | 4.580 | 4,04 | 85 | 0,07 | 1.606 | 1,41 |
| >=75 | 279 | 0,25 | 5.651 | 4,98 | 96 | 0,08 | 2.323 | 2,05 |
| Total | 9.867 | 8,69 | 89.633 | 78,97 | 1.233 | 1,09 | 12.767 | 11,25 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Dari Tabel 3.16 terlihat bahwa kepala keluarga dengan status telah kawin memiliki jumlah yang paling besar (89.633 jiwa) yang didominasi oleh kelompok umur 45-49 tahun. Sementara itu, kepala keluarga yang berstatus belum kawin sebesar 9.867 jiwa dan jumlah terbesar pada kelompok umur 25-29 tahun, yaitu 1.543.

3) Jumlah Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Hal lain yang menarik untuk dicermati adalah status kepala keluarga dikaitkan dengan tingkat pendidikan yang dicapai, karena tingkat pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia yang menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan dari orang tersebut maupun anggota keluarganya. Selain itu, pendidikan kepala keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan pendidikan anggota keluarganya.

Tabel 3.17. Jumlah Kepala Keluarga menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

| Pendidikan akhir | Laki-laki | | Perempuan | | Kepala Keluarga | |
|---------------------|-----------|-------|-----------|-------|-----------------|-------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Tidak/belum sekolah | 21.594 | 68,65 | 9.863 | 31,35 | 31.457 | 26,93 |

| Pendidikan akhir | Laki-laki | | Perempuan | | Kepala Keluarga | |
|-------------------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|-----------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Belum tamat SD/ sederajat | 6.004 | 76,67 | 1.827 | 23,33 | 7.831 | 6,70 |
| Tamat SD/ sederajat | 34.424 | 82,06 | 7.524 | 17,94 | 41.948 | 35,91 |
| SLTP/ sederajat | 10.722 | 86,82 | 1.627 | 13,18 | 12.349 | 10,57 |
| SLTA/ sederajat | 15.321 | 88,28 | 2.034 | 11,72 | 17.355 | 14,86 |
| Diploma I/II | 706 | 86,52 | 110 | 13,48 | 816 | 0,70 |
| Akademi/ diploma III/ s. Muda | 893 | 77,58 | 258 | 22,42 | 1.151 | 0,99 |
| Diploma IV/ strata I | 3.211 | 86,22 | 513 | 13,78 | 3.724 | 3,19 |
| Strata II | 172 | 95,56 | 8 | 4,44 | 180 | 0,15 |
| Strata III | 3 | 75,00 | 1 | 25,00 | 4 | 0,00 |
| Total | 93.050 | 79,66 | 23.765 | 20,34 | 116.815 | 100 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Dapat dilihat pada Tabel 3.17 bahwa sebagian besar kepala keluarga memiliki pendidikan akhir Tamat SD yaitu sebesar 41.948 kepala keluarga, diikuti oleh tidak/belum sekolah sebesar 31.457 kepala keluarga. Sedangkan kepala keluarga dengan pendidikan Strata III sangat kecil jumlahnya yaitu 4 kepala keluarga.

4) Jumlah Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin

Tabel 3.18. Jumlah Kepala Keluarga menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin

| Jenis pekerjaan | Laki-laki | | Perempuan | | Kepala Keluarga | |
|----------------------------|-----------|-------|-----------|-------|-----------------|-------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Belum/Tidak Bekerja | 2.366 | 2,54 | 1.894 | 7,97 | 4.260 | 3,65 |
| Mengurus Rumah Tangga | 318 | 0,34 | 17.884 | 75,25 | 18.202 | 15,58 |
| Pelajar/ Mahasiswa | 548 | 0,59 | 490 | 2,06 | 1.038 | 0,89 |
| Pensiunan | 1.640 | 1,76 | 118 | 0,50 | 1.758 | 1,50 |
| Pegawai Negeri Sipil | 3.505 | 3,77 | 251 | 1,06 | 3.756 | 3,22 |
| Tentara Nasional Indonesia | 180 | 0,19 | 0 | 0,00 | 180 | 0,15 |
| Kepolisian RI | 377 | 0,41 | 2 | 0,01 | 379 | 0,32 |
| Perdagangan | 329 | 0,35 | 20 | 0,08 | 349 | 0,30 |
| Petani/Pekebun | 68.309 | 73,41 | 1.515 | 6,37 | 69.824 | 59,77 |
| Peternak | 19 | 0,02 | 2 | 0,01 | 21 | 0,02 |
| Nelayan/Perikanan | 46 | 0,05 | 1 | 0,00 | 47 | 0,04 |
| Industri | 6 | 0,01 | 1 | 0,00 | 7 | 0,01 |
| Konstruksi | 8 | 0,01 | 1 | 0,00 | 9 | 0,01 |
| Transportasi | 89 | 0,10 | 0 | 0,00 | 89 | 0,08 |
| Karyawan Swasta | 1.118 | 1,20 | 87 | 0,37 | 1.205 | 1,03 |
| Karyawan BUMN | 121 | 0,13 | 10 | 0,04 | 131 | 0,11 |

| Jenis pekerjaan | Laki-laki | | Perempuan | | Kepala Keluarga | |
|-----------------------------|-----------|------|-----------|------|-----------------|------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Karyawan BUMD | 38 | 0,04 | 0 | 0,00 | 38 | 0,03 |
| Karyawan Honorer | 1.183 | 1,27 | 266 | 1,12 | 1.449 | 1,24 |
| Buruh Harian Lepas | 101 | 0,11 | 2 | 0,01 | 103 | 0,09 |
| Buruh Tani/Perkebunan | 1.454 | 1,56 | 45 | 0,19 | 1.499 | 1,28 |
| Buruh Nelayan/Perikanan | 14 | 0,02 | 3 | 0,01 | 17 | 0,01 |
| Buruh Peternakan | 8 | 0,01 | 1 | 0,00 | 9 | 0,01 |
| Pembantu Rumah Tangga | 22 | 0,02 | 389 | 1,64 | 411 | 0,35 |
| Tukang Cukur | 2 | 0,00 | 2 | 0,01 | 4 | 0,00 |
| Tukang Listrik | 15 | 0,02 | 1 | 0,00 | 16 | 0,01 |
| Tukang Batu | 415 | 0,45 | 1 | 0,00 | 416 | 0,36 |
| Tukang Kayu | 439 | 0,47 | 1 | 0,00 | 440 | 0,38 |
| Tukang Sol Sepatu | 10 | 0,01 | 0 | 0,00 | 10 | 0,01 |
| Tukang Las/Pandai Besi | 41 | 0,04 | 1 | 0,00 | 42 | 0,04 |
| Tukang Jahit | 33 | 0,04 | 12 | 0,05 | 45 | 0,04 |
| Tukang Gigi | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| Penata Rias | 0 | 0,00 | 2 | 0,01 | 2 | 0,00 |
| Penata Busana | 1 | 0,00 | 1 | 0,00 | 2 | 0,00 |
| Penata Rambut | 2 | 0,00 | 1 | 0,00 | 3 | 0,00 |
| Mekanik | 57 | 0,06 | 0 | 0,00 | 57 | 0,05 |
| Seniman | 2 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2 | 0,00 |
| Perancang Busana | 1 | 0,00 | 4 | 0,02 | 5 | 0,00 |
| Penterjemah | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| Imam Mesjid | 2 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2 | 0,00 |
| Pendeta | 246 | 0,26 | 35 | 0,15 | 281 | 0,24 |
| Pastor | 14 | 0,02 | 0 | 0,00 | 14 | 0,01 |
| Wartawan | 10 | 0,01 | 0 | 0,00 | 10 | 0,01 |
| Ustadz/Mubaligh | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| Juru Masak | 1 | 0,00 | 17 | 0,07 | 18 | 0,02 |
| Anggota DPD | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| Bupati | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| Wakil Bupati | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| Anggota DPRD Kabupaten/Kota | 31 | 0,03 | 1 | 0,00 | 32 | 0,03 |
| Dosen | 22 | 0,02 | 3 | 0,01 | 25 | 0,02 |
| Guru | 1.842 | 1,98 | 270 | 1,14 | 2.112 | 1,81 |
| Pengacara | 7 | 0,01 | 0 | 0,00 | 7 | 0,01 |
| Notaris | 3 | 0,00 | 0 | 0,00 | 3 | 0,00 |
| Arsitek | 2 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2 | 0,00 |
| Akuntan | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| Konsultan | 7 | 0,01 | 0 | 0,00 | 7 | 0,01 |
| Dokter | 11 | 0,01 | 0 | 0,00 | 11 | 0,01 |
| Bidan | 0 | 0,00 | 90 | 0,38 | 90 | 0,08 |
| Perawat | 52 | 0,06 | 43 | 0,18 | 95 | 0,08 |
| Apoteker | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |
| Penyiar Radio | 1 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 0,00 |

| Jenis pekerjaan | Laki-laki | | Perempuan | | Kepala Keluarga | |
|-----------------|---------------|--------------|---------------|--------------|-----------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Pelaut | 15 | 0,02 | 0 | 0,00 | 15 | 0,01 |
| Sopir | 950 | 1,02 | 0 | 0,00 | 950 | 0,81 |
| Pedagang | 169 | 0,18 | 18 | 0,08 | 187 | 0,16 |
| Perangkat Desa | 638 | 0,69 | 12 | 0,05 | 650 | 0,56 |
| Kepala Desa | 90 | 0,10 | 0 | 0,00 | 90 | 0,08 |
| Biarawati | 0 | 0,00 | 13 | 0,05 | 13 | 0,01 |
| Wiraswasta | 6.062 | 6,51 | 241 | 1,01 | 6.303 | 5,40 |
| Lainnya | 48 | 0,05 | 16 | 0,07 | 64 | 0,05 |
| Total | 93.048 | 79,65 | 23.767 | 20,35 | 116.815 | 100 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Jika dilihat dari jenis pekerjaan pada Tabel 3.18, sebagian besar Kepala Keluarga bekerja sebagai Petani/Pekebun sebanyak 69.824 jiwa (59,77%), diikuti Mengurus Rumah Tangga yaitu 18.202 jiwa (15,58%). Selain itu, Kepala Keluarga yang bekerja sebagai Wiraswasta dan Pegawai Negeri Sipil juga memiliki jumlah yang cukup besar yakni sebanyak 6.303 jiwa (5,40%) dan 3.756 jiwa (3,22%).

BAB IV KUALITAS PENDUDUK

4.1. Kesehatan

4.1.1. Kelahiran

1) Angka Kelahiran Kasar/*Crude Birth Rate* (CBR)

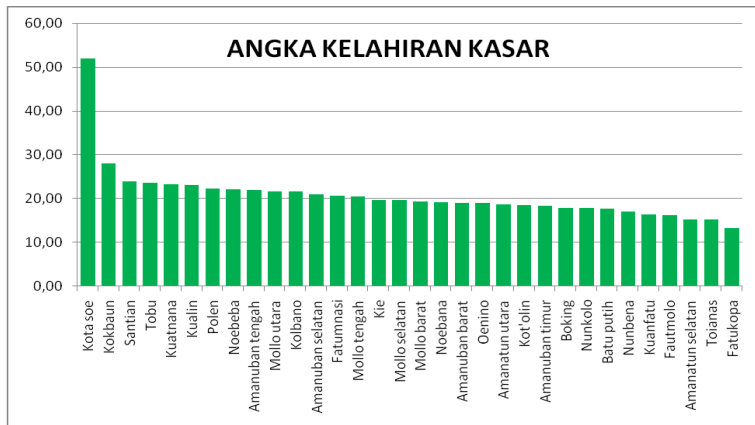
Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan penduduk yang berisiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orangtua). Angka kelahiran kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu di tahun tertentu. Tabel 4.1 dan Gambar 4.1 menunjukkan angka kelahiran kasar di kabupaten TTS per kecamatan.

Tabel 4.1. Jumlah Angka Kelahiran Kasar/*Crude Birth Rate*(CBR)

| No | Kecamatan | Jumlah Kelahiran 2020 | Jumlah Penduduk Tengah tahun 2020 | CBR |
|----|------------------|-----------------------|-----------------------------------|-------|
| 1 | Kota soe | 2088 | 40.212 | 51,92 |
| 2 | Mollo selatan | 334 | 17.137 | 19,49 |
| 3 | Mollo utara | 498 | 23.047 | 21,61 |
| 4 | Amanuban timur | 302 | 16.598 | 18,19 |
| 5 | Amanuban tengah | 361 | 16.494 | 21,89 |
| 6 | Amanuban selatan | 513 | 24.613 | 20,84 |
| 7 | Amanuban barat | 474 | 25.106 | 18,88 |
| 8 | Amanatun selatan | 287 | 18.885 | 15,20 |
| 9 | Amanatun utara | 299 | 16.124 | 18,54 |
| 10 | Kie | 460 | 23.598 | 19,49 |
| 11 | Kuanfatu | 320 | 19.751 | 16,20 |
| 12 | Fatumnasi | 142 | 6.903 | 20,57 |
| 13 | Polen | 321 | 14.475 | 22,18 |
| 14 | Batu putih | 250 | 14.155 | 17,66 |
| 15 | Boking | 191 | 10.718 | 17,82 |

| No | Kecamatan | Jumlah Kelahiran 2020 | Jumlah Penduduk Tengah tahun 2020 | CBR |
|--------------|--------------|-----------------------|-----------------------------------|--------------|
| 16 | Toianas | 190 | 12.566 | 15,12 |
| 17 | Nunkolo | 251 | 14.158 | 17,73 |
| 18 | Oenino | 228 | 12.077 | 18,88 |
| 19 | Kolbano | 436 | 20.301 | 21,48 |
| 20 | Kot'olin | 209 | 11.363 | 18,39 |
| 21 | Kualin | 488 | 21.168 | 23,05 |
| 22 | Mollo barat | 152 | 7.883 | 19,28 |
| 23 | Kokbaun | 84 | 3.005 | 27,95 |
| 24 | Noebana | 102 | 5.360 | 19,03 |
| 25 | Santian | 156 | 6.531 | 23,89 |
| 26 | Noebeba | 274 | 12.470 | 21,97 |
| 27 | Kuatnana | 389 | 16.810 | 23,14 |
| 28 | Fautmolo | 123 | 7.648 | 16,08 |
| 29 | Fatukopa | 80 | 6.067 | 13,19 |
| 30 | Mollo tengah | 164 | 8.038 | 20,40 |
| 31 | Tobu | 241 | 10.286 | 23,43 |
| 32 | Nunbena | 93 | 5.474 | 16,99 |
| Total | | 10.500 | 469.021 | 22,39 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. TTS tahun 2020, diolah



Gambar 4.1. Angka Kelahiran Kasar

Dari Tabel 4.1 dan Gambar 4.1 terlihat bahwa angka kelahiran kasar kabupaten TTS sebesar 22,39 yang berarti dari 1.000 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 22 kelahiran hidup. Kelahiran hidup tertinggi terdapat di kecamatan Kota SoE (51,92), sedangkan kelahiran hidup terendah terdapat di kecamatan Fatukopa (13,19).

2) Rasio Anak dan Perempuan/ *Child Women Ratio* (CWR)

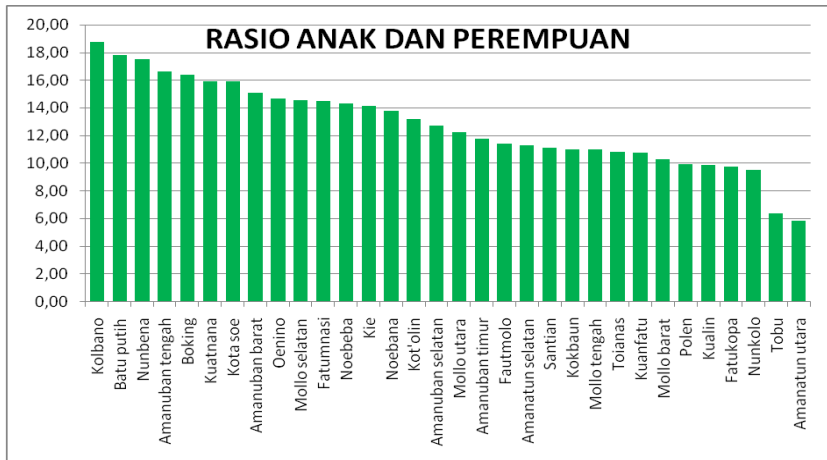
Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak dibawah lima tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Tabel 4.2 dan Gambar 4.2 menunjukkan rasio anak dan perempuan di kabupaten TTS per kecamatan.

Tabel 4.2. Rasio Anak dan Perempuan berdasarkan Kecamatan

| No | Kecamatan | Wanita Usia Subur | Anak | CWR |
|----|------------------|-------------------|-------|-------|
| 1 | Kota soe | 12.016 | 1.911 | 15,90 |
| 2 | Mollo selatan | 4.972 | 723 | 14,54 |
| 3 | Mollo utara | 6.823 | 835 | 12,24 |
| 4 | Amanuban timur | 4.669 | 548 | 11,74 |
| 5 | Amanuban tengah | 4.663 | 775 | 16,62 |
| 6 | Amanuban selatan | 7.128 | 906 | 12,71 |
| 7 | Amanuban barat | 7.357 | 1.107 | 15,05 |
| 8 | Amanatun selatan | 5.561 | 626 | 11,26 |
| 9 | Amanatun utara | 4.953 | 288 | 5,81 |
| 10 | Kie | 6.724 | 949 | 14,11 |
| 11 | Kuanfatu | 5.571 | 597 | 10,72 |
| 12 | Fatumnasi | 2.027 | 294 | 14,50 |
| 13 | Polen | 3.969 | 394 | 9,93 |
| 14 | Batu putih | 3.658 | 651 | 17,80 |
| 15 | Boking | 2.652 | 435 | 16,40 |
| 16 | Toianas | 3.703 | 401 | 10,83 |
| 17 | Nunkolo | 3.838 | 364 | 9,48 |

| No | Kecamatan | Wanita Usia Subur | Anak | CWR |
|--------------|--------------|-------------------|---------------|--------------|
| 18 | Oenino | 3.140 | 460 | 14,65 |
| 19 | Kolbano | 5.059 | 948 | 18,74 |
| 20 | Kot'olin | 3.065 | 404 | 13,18 |
| 21 | Kualin | 5.974 | 589 | 9,86 |
| 22 | Mollo barat | 2.069 | 213 | 10,29 |
| 23 | Kokbaun | 931 | 102 | 10,96 |
| 24 | Noebana | 1.294 | 178 | 13,76 |
| 25 | Santian | 1.719 | 191 | 11,11 |
| 26 | Noebeba | 3.507 | 501 | 14,29 |
| 27 | Kuatnana | 4.620 | 736 | 15,93 |
| 28 | Fautmolo | 2.112 | 241 | 11,41 |
| 29 | Fatukopa | 1.700 | 165 | 9,71 |
| 30 | Mollo tengah | 2.320 | 254 | 10,95 |
| 31 | Tobu | 2.892 | 183 | 6,33 |
| 32 | Nunbena | 1.455 | 255 | 17,53 |
| Total | | 132.141 | 17.224 | 13,03 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah



Gambar 4.2. Rasio Anak dan Perempuan

Dari Tabel 4.2 dan Gambar 4.2 terlihat bahwa pada tahun 2020 di kabupaten TTS terdapat 13 anak di bawah 5 tahun dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun. Kecamatan dengan angka CWR tertinggi adalah Kolbano, yaitu 18,74 sedangkan Amanatun Utara merupakan kecamatan dengan angka CWR terendah, yaitu 5,81.

4.1.2. Kematian

1) Angka Kematian Bayi/ *Infant Mortality Rate* (IMR)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1.000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Kematian bayi biasanya disebabkan oleh dua hal yaitu :

1. Kematian bayi endogen yang biasa disebut kematian neonatal adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, yang umumnya disebabkan oleh faktor – faktor yang dibawa sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.
2. Kematian eksogen atau kematian post neonatal adalah kematian bayi yang terjadi selama satu bulan atau sampai menjelang usia satu tahun yang umumnya disebabkan karena faktor – faktor lingkungan dari luar.

Tabel 4.3. Angka Kematian Bayi/ *Infant Mortality Rate* (IMR)

| No | Kecamatan | Kematian bayi < 1 thn | Jumlah lahir hidup | IMR |
|----|------------------|-----------------------|--------------------|-------|
| 1 | Kota soe | 7 | 2.082 | 3,36 |
| 2 | Mollo selatan | 4 | 330 | 12,12 |
| 3 | Mollo utara | 4 | 496 | 8,06 |
| 4 | Amanuban timur | 5 | 302 | 16,56 |
| 5 | Amanuban tengah | 11 | 359 | 30,64 |
| 6 | Amanuban selatan | 3 | 508 | 5,91 |
| 7 | Amanuban barat | 9 | 467 | 19,27 |
| 8 | Amanatun selatan | 7 | 283 | 24,73 |
| 9 | Amanatun utara | 5 | 292 | 17,12 |

| No | Kecamatan | Kematian bayi < 1 thn | Jumlah lahir hidup | IMR |
|---------------|--------------|-----------------------|--------------------|--------------|
| 10 | Kie | 5 | 448 | 11,16 |
| 11 | Kuanfatu | 0 | 317 | 0,00 |
| 12 | Fatumnasi | 2 | 142 | 14,08 |
| 13 | Polen | 3 | 317 | 9,46 |
| 14 | Batu putih | 2 | 247 | 8,10 |
| 15 | Boking | 3 | 187 | 16,04 |
| 16 | Toianas | 6 | 185 | 32,43 |
| 17 | Nunkolo | 10 | 244 | 40,98 |
| 18 | Oenino | 0 | 228 | 0,00 |
| 19 | Kolbano | 9 | 425 | 21,18 |
| 20 | Kot'olin | 3 | 202 | 14,85 |
| 21 | Kualin | 1 | 488 | 2,05 |
| 22 | Mollo barat | 1 | 147 | 6,80 |
| 23 | Kokbaun | 0 | 80 | 0,00 |
| 24 | Noebana | 1 | 97 | 10,31 |
| 25 | Santian | 0 | 150 | 0,00 |
| 26 | Noebeba | 2 | 269 | 7,43 |
| 27 | Kuatnana | 2 | 387 | 5,17 |
| 28 | Fautmolo | 3 | 120 | 25,00 |
| 29 | Fatukopa | 0 | 79 | 0,00 |
| 30 | Mollo tengah | 0 | 157 | 0,00 |
| 31 | Tobu | 0 | 239 | 0,00 |
| 32 | Nunbena | 1 | 92 | 10,87 |
| Jumlah | | 109 | 10.366 | 10,52 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. TTS tahun 2020, diolah

Keterangan: Angka Kematian tersebut di atas belum bisa menggambarkan yang sebenarnya di populasi

Dari Tabel 4.3, angka kematian bayi Kabupaten TTS pada tahun 2020 sebesar 10,52 yang artinya dari 1.000 kelahiran hidup terjadi kematian bayi sebanyak 10 orang. Angka kematian bayi terbesar di Kecamatan Nunkolo yaitu 40,98 yang artinya dari setiap 1.000 kelahiran hidup terjadi kematian bayi sebanyak 41 orang. Angka kematian bayi ini berguna untuk pengembangan program kesehatan ibu dan anak.

2) Angka Kematian Neonatal/*Neo Natal Death Rate* (NNDR)

NNDR atau kematian neonatal atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neonatal atau kematian bayi endogen pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan.

Tabel 4.4. Angka Kematian Neonatal / *Neo Natal Death Rate* (NNDR)

| No | Kecamatan | Kematian bayi < 1 bulan | Jumlah lahir hidup | NNDR |
|----|------------------|-------------------------|--------------------|-------|
| 1 | Kota soe | 7 | 2082 | 3,36 |
| 2 | Mollo selatan | 3 | 330 | 9,09 |
| 3 | Mollo utara | 4 | 496 | 8,06 |
| 4 | Amanuban timur | 3 | 302 | 9,93 |
| 5 | Amanuban tengah | 7 | 359 | 19,50 |
| 6 | Amanuban selatan | 3 | 508 | 5,91 |
| 7 | Amanuban barat | 5 | 467 | 10,71 |
| 8 | Amanatun selatan | 4 | 283 | 14,13 |
| 9 | Amanatun utara | 5 | 292 | 17,12 |
| 10 | Kie | 4 | 448 | 8,93 |
| 11 | Kuanfatu | 0 | 317 | 0,00 |
| 12 | Fatumnasi | 2 | 142 | 14,08 |
| 13 | Polen | 3 | 317 | 9,46 |
| 14 | Batu putih | 2 | 247 | 8,10 |
| 15 | Boking | 3 | 187 | 16,04 |
| 16 | Toianas | 2 | 185 | 10,81 |
| 17 | Nunkolo | 5 | 244 | 20,49 |
| 18 | Oenino | 0 | 228 | 0,00 |
| 19 | Kolbano | 7 | 425 | 16,47 |
| 20 | Kot'olin | 3 | 202 | 14,85 |
| 21 | Kualin | 1 | 488 | 2,05 |
| 22 | Mollo barat | 1 | 147 | 6,80 |
| 23 | Kokbaun | 0 | 80 | 0,00 |
| 24 | Noebana | 1 | 97 | 10,31 |
| 25 | Santian | 0 | 150 | 0,00 |
| 26 | Noebeba | 2 | 269 | 7,43 |

| No | Kecamatan | Kematian bayi < 1 bulan | Jumlah lahir hidup | NNDR |
|---------------|--------------|-------------------------|--------------------|-------------|
| 27 | Kuatnana | 1 | 387 | 2,58 |
| 28 | Fautmolo | 3 | 120 | 25,00 |
| 29 | Fatukopa | 0 | 79 | 0,00 |
| 30 | Mollo tengah | 0 | 157 | 0,00 |
| 31 | Tobu | 0 | 239 | 0,00 |
| 32 | Nunbena | 1 | 92 | 10,87 |
| Jumlah | | 82 | 10.366 | 7,91 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. TTS tahun 2020, diolah

Keterangan: Angka Kematian tersebut di atas belum bisa menggambarkan yang sebenarnya di populasi

Dari Tabel 4.4, angka kematian neo-natal di Kabupaten TTS pada tahun 2020 sebesar 7,91 yang artinya dari 1.000 kelahiran hidup terjadi kematian bayi sebelum genap berusia 1 bulan sebanyak 8 orang. Angka kematian neo-natal terbesar terdapat di Kecamatan Fautmolo yaitu 25,00 yang artinya dari setiap 1.000 kelahiran hidup terjadi kematian bayi sebelum genap berusia 1 bulan sebanyak 25 orang.

3) Angka Kematian post neo-natal PNNDR (Post Neo-Natal Death Rate)

Kematian post neo-natal adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup selama 1 tahun.

Tabel 4.5. Angka Kematian post neo-natal PNNDR (Post Neo-Natal Death Rate)

| No | Kecamatan | Kematian bayi 1 bln - < 1 thn | Jumlah lahir hidup | PNNDR |
|----|------------------|-------------------------------|--------------------|-------|
| 1 | Kota soe | 0 | 2082 | 0,00 |
| 2 | Mollo selatan | 1 | 330 | 3,03 |
| 3 | Mollo utara | 0 | 496 | 0,00 |
| 4 | Amanuban timur | 2 | 302 | 6,62 |
| 5 | Amanuban tengah | 4 | 359 | 11,14 |
| 6 | Amanuban selatan | 0 | 508 | 0,00 |
| 7 | Amanuban barat | 4 | 467 | 8,57 |
| 8 | Amanatun selatan | 3 | 283 | 10,60 |
| 9 | Amanatun utara | 0 | 292 | 0,00 |

| No | Kecamatan | Kematian bayi 1 bln - < 1 thn | Jumlah lahir hidup | PNNDR |
|----|---------------|----------------------------------|-----------------------|-------------|
| 10 | Kie | 1 | 448 | 2,23 |
| 11 | Kuanfatu | 0 | 317 | 0,00 |
| 12 | Fatumnasi | 0 | 142 | 0,00 |
| 13 | Polen | 0 | 317 | 0,00 |
| 14 | Batu putih | 0 | 247 | 0,00 |
| 15 | Boking | 0 | 187 | 0,00 |
| 16 | Toianas | 4 | 185 | 21,62 |
| 17 | Nunkolo | 5 | 244 | 20,49 |
| 18 | Oenino | 0 | 228 | 0,00 |
| 19 | Kolbano | 2 | 425 | 4,71 |
| 20 | Kot'olin | 0 | 202 | 0,00 |
| 21 | Kualin | 0 | 488 | 0,00 |
| 22 | Mollo barat | 0 | 147 | 0,00 |
| 23 | Kokbaun | 0 | 80 | 0,00 |
| 24 | Noebana | 0 | 97 | 0,00 |
| 25 | Santian | 0 | 150 | 0,00 |
| 26 | Noebeba | 0 | 269 | 0,00 |
| 27 | Kuatnana | 1 | 387 | 2,58 |
| 28 | Fautmolo | 0 | 120 | 0,00 |
| 29 | Fatukopa | 0 | 79 | 0,00 |
| 30 | Mollo tengah | 0 | 157 | 0,00 |
| 31 | Tobu | 0 | 239 | 0,00 |
| 32 | Nunbena | 0 | 92 | 0,00 |
| | Jumlah | 27 | 10.366 | 2,60 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. TTS tahun 2020, diolah

Keterangan: Angka Kematian tersebut di atas belum bisa menggambarkan yang sebenarnya di populasi

Angka kematian post neo-natal di Kabupaten TTS pada tahun 2020 sebesar 2,60 yang artinya dari 1.000 kelahiran hidup terjadi kematian bayi berumur 1 bulan sampai kurang dari 1 tahun sebanyak 3 orang. Angka kematian post neo-natal terbesar terdapat di Kecamatan Toianas yaitu 21,62 yang artinya dari setiap 1.000 kelahiran hidup terjadi kematian bayi berumur 1 bulan sampai kurang dari 1 tahun sebanyak 22 orang (Tabel 4.5)

4) Angka Kematian Ibu (AKI) / Maternal Mortality Rate (MMR)

Angka kematian ibu adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, antara lain pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, abortus, partus lama, dan lain-lain.

Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas risiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran. Untuk menghitung angka kematian ibu secara langsung dibutuhkan data ibu yang meninggal karena sebab-sebab kehamilan, persalinan dan nifas serta jumlah bayi yang dilahirkan dalam kurun waktu tertentu. Oleh sebab itu, perhitungan kematian ibu biasanya dilakukan dengan perhitungkan tidak langsung. Kematian ibu di Kabupaten TTS disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Angka Kematian Ibu (AKI) / *Maternal Mortality Rate* (MMR)

| No | Kecamatan | Kematian ibu | Jumlah lahir hidup | MMR |
|----|------------------|--------------|--------------------|---------|
| 1 | Kota soe | 2 | 2082 | 96,06 |
| 2 | Mollo selatan | 2 | 330 | 606,06 |
| 3 | Mollo utara | 1 | 496 | 201,61 |
| 4 | Amanuban timur | 1 | 302 | 331,13 |
| 5 | Amanuban tengah | 0 | 359 | 0,00 |
| 6 | Amanuban selatan | 0 | 508 | 0,00 |
| 7 | Amanuban barat | 0 | 467 | 0,00 |
| 8 | Amanatun selatan | 1 | 283 | 353,36 |
| 9 | Amanatun utara | 0 | 292 | 0,00 |
| 10 | Kie | 0 | 448 | 0,00 |
| 11 | Kuanfatu | 0 | 317 | 0,00 |
| 12 | Fatumnasi | 2 | 142 | 1408,45 |

| No | Kecamatan | Kematian ibu | Jumlah lahir hidup | MMR |
|---------------|--------------|--------------|--------------------|---------------|
| 13 | Polen | 1 | 317 | 315,46 |
| 14 | Batu putih | 1 | 247 | 404,86 |
| 15 | Boking | 0 | 187 | 0,00 |
| 16 | Toianas | 0 | 185 | 0,00 |
| 17 | Nunkolo | 0 | 244 | 0,00 |
| 18 | Oenino | 1 | 228 | 438,60 |
| 19 | Kolbano | 1 | 425 | 235,29 |
| 20 | Kot'olin | 0 | 202 | 0,00 |
| 21 | Kualin | 1 | 488 | 204,92 |
| 22 | Mollo barat | 1 | 147 | 680,27 |
| 23 | Kokbaun | 0 | 80 | 0,00 |
| 24 | Noebana | 0 | 97 | 0,00 |
| 25 | Santian | 0 | 150 | 0,00 |
| 26 | Noebeba | 1 | 269 | 371,75 |
| 27 | Kuatnana | 0 | 387 | 0,00 |
| 28 | Fautmolo | 1 | 120 | 833,33 |
| 29 | Fatukopa | 0 | 79 | 0,00 |
| 30 | Mollo tengah | 0 | 157 | 0,00 |
| 31 | Tobu | 0 | 239 | 0,00 |
| 32 | Nunbena | 0 | 92 | 0,00 |
| Jumlah | | 17 | 10.366 | 164,00 |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. TTS tahun 2020, diolah

Keterangan: Angka Kematian tersebut di atas belum bisa menggambarkan yang sebenarnya di populasi

Angka kematian Ibu di Kabupaten TTS pada tahun 2020 sebesar 164,00 yang artinya dari 100.000 kelahiran terjadi kematian ibu sebanyak 164 orang. Angka kematian Ibu terbesar terdapat di Kecamatan Fatumnasi yaitu 1.408,45 yang artinya dari setiap 100.000 kelahiran, terjadi kematian ibu sebanyak 1.408 orang.

4.2. Pendidikan

4.2.1. APK (Angka Partisipasi Kasar)

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, dimana angka ini memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda.

Angka Partisipasi Kasar adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah ditingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di masing-masing tingkat atau jenjang pendidikan.

Tabel 4.7 berisi usia standar pada setiap jenjang pendidikan yang digunakan dalam penjelasan mengenai usia sekolah pada tabel-tabel berikutnya.

Tabel 4.7. Usia standar menurut jenjang pendidikan

| No | Jenjang Pendidikan | Kelompok Usia |
|-----------|---------------------------|----------------------|
| 1 | SD/Sederajat | 7-12 tahun |
| 2 | SMP/Sederajat | 13-15 tahun |
| 3 | SMA/Sederajat | 16-18 tahun |
| 4 | Perguruan Tinggi | 19-24 tahun |

Berdasarkan data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten TTS, Angka Partisipasi Kasar di Kabupaten TTS tahun 2019/2020 untuk jenjang pendidikan SD/Sederajat sebesar 94,14%. Angka di di bawah 100% ini menggambarkan adanya anak dengan umur di 12 tahun tetapi tidak bersekolah di tingkat SD/Sederajat. Sementara itu, APK untuk jenjang pendidikan SMP/Sederajat adalah 97,37%. Angka dibawah 100% diduga penduduk usia sekolah SMP/Sederajat setelah tamat SD tidak lagi melanjutkan ke tingkat SMP.

4.2.2. APM (Angka Partisipasi Murni)

Angka partisipasi murni adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. APM ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu. Seperti halnya APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Namun, APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK karena APM melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya.

Data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten TTS, Angka Partisipasi Murni di Kabupaten TTS tahun 2019/2020 pada jenjang pendidikan SD/Sederajat sebesar 90,94%, sedangkan pada jenjang pendidikan SMP/Sederajat sebesar 90,03%.

4.3. Perekonomian

4.3.1. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja (*manpower*) adalah seluruh penduduk usia 15-64 tahun yang dianggap mempunyai potensi untuk bekerja secara produktif. Indikator ini berguna bagi pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Data pada Tabel 4.8 dan Gambar 4.3 adalah data jumlah dan proporsi tenaga kerja menurut kecamatan di kabupaten TTS pada tahun 2020.

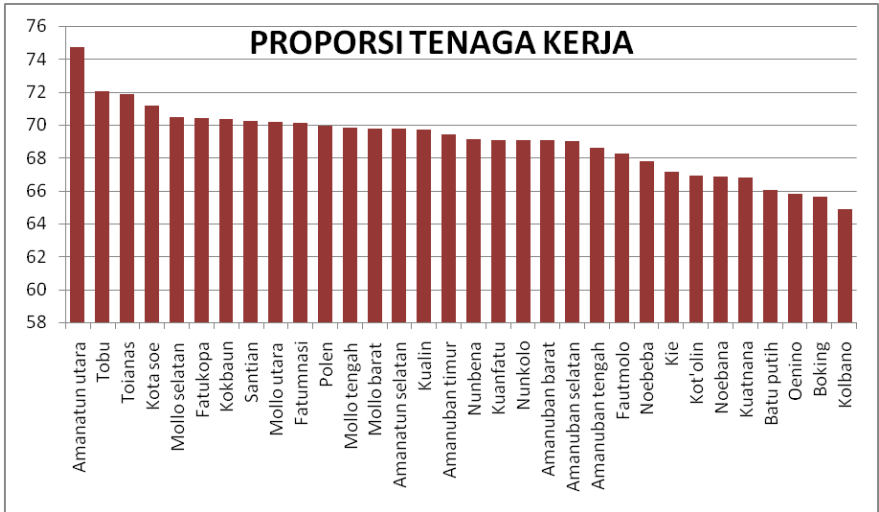
Tabel 4.8. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

| No | Kecamatan | Tenaga Kerja | Jumlah Penduduk | % |
|----|----------------|--------------|-----------------|-------|
| 1 | Kota soe | 29.177 | 40.999 | 71,17 |
| 2 | Mollo selatan | 12.211 | 17.322 | 70,49 |
| 3 | Mollo utara | 16.798 | 23.936 | 70,18 |
| 4 | Amanuban timur | 11.549 | 16.641 | 69,40 |

| No | Kecamatan | Tenaga Kerja | Jumlah Penduduk | % |
|--------------|------------------|----------------|-----------------|--------------|
| 5 | Amanuban tengah | 11.408 | 16.631 | 68,59 |
| 6 | Amanuban selatan | 17.472 | 25.311 | 69,03 |
| 7 | Amanuban barat | 17.687 | 25.611 | 69,06 |
| 8 | Amanatun selatan | 13.268 | 19.025 | 69,74 |
| 9 | Amanatun utara | 12.303 | 16.466 | 74,72 |
| 10 | Kie | 16.052 | 23.914 | 67,12 |
| 11 | Kuanfatu | 13.939 | 20.176 | 69,09 |
| 12 | Fatumnasi | 5.000 | 7.132 | 70,11 |
| 13 | Polen | 9.864 | 14.104 | 69,94 |
| 14 | Batu putih | 9.115 | 13.802 | 66,04 |
| 15 | Boking | 6.574 | 10.015 | 65,64 |
| 16 | Toianas | 8.807 | 12.252 | 71,88 |
| 17 | Nunkolo | 9.518 | 13.777 | 69,09 |
| 18 | Oenino | 7.804 | 11.863 | 65,78 |
| 19 | Kolbano | 12.758 | 19.674 | 64,85 |
| 20 | Kot'olin | 7.414 | 11.077 | 66,93 |
| 21 | Kualin | 14.589 | 20.925 | 69,72 |
| 22 | Mollo barat | 5.202 | 7.458 | 69,75 |
| 23 | Kokbaun | 2.219 | 3.154 | 70,36 |
| 24 | Noebana | 3.308 | 4.947 | 66,87 |
| 25 | Santian | 4.367 | 6.218 | 70,23 |
| 26 | Noebeba | 8.697 | 12.832 | 67,78 |
| 27 | Kuatnana | 11.377 | 17.034 | 66,79 |
| 28 | Fautmolo | 5.209 | 7.632 | 68,25 |
| 29 | Fatukopa | 4.252 | 6.040 | 70,40 |
| 30 | Mollo tengah | 5.583 | 7.999 | 69,80 |
| 31 | Tobu | 7.281 | 10.104 | 72,06 |
| 32 | Nunbena | 3.815 | 5.517 | 69,15 |
| Total | | 324.617 | 469.588 | 69,13 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Tabel 4.8 dan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa proporsi terbesar tenaga kerja (usia 15-64 tahun) ada di kecamatan Amanatun Utara, yaitu sebesar 74,72%, sedangkan proporsi tenaga kerja terkecil ada di kecamatan Kolbano sebesar 64,85%.



Gambar 4.3. Proporsi Tenaga Kerja

4.3.2. Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja

Angkatan kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15-64 tahun (tenaga kerja/*manpower*) yang aktif secara ekonomi (terkecuali ibu rumah tangga, pelajar/mahasiswa, dan pensiunan). Indikator ini untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif.

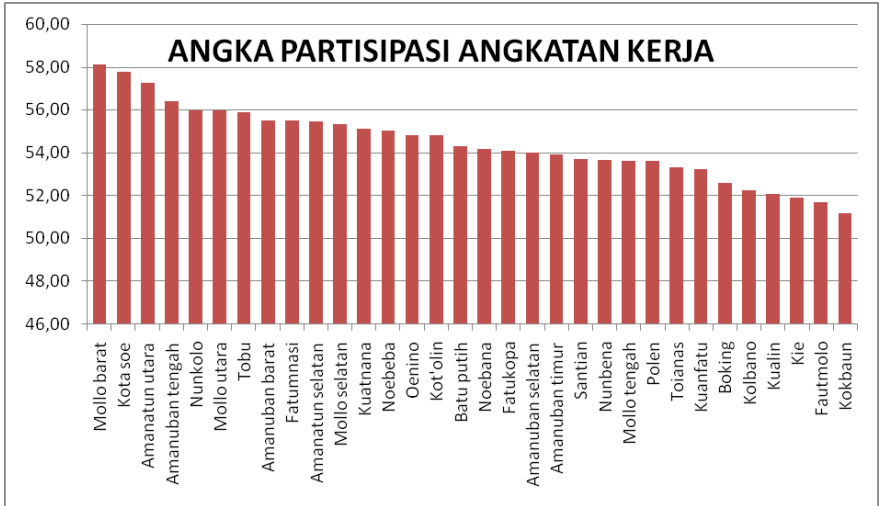
Perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah tenaga kerja menghasilkan angka partisipasi angkatan kerja (APAK) yang dapat dilihat pada Tabel 4.9 dan 4.10.

Tabel 4.9. Angka Partisipasi Angkatan Kerja menurut Kecamatan

| No | Kecamatan | Angkatan Kerja | Tenaga Kerja | APAK (%) |
|----|----------------|----------------|--------------|----------|
| 1 | Kota soe | 16.852 | 29.177 | 57,76 |
| 2 | Mollo selatan | 6.755 | 12.211 | 55,32 |
| 3 | Mollo utara | 9.399 | 16.798 | 55,95 |
| 4 | Amanuban timur | 6.224 | 11.549 | 53,89 |

| No | Kecamatan | Angkatan Kerja | Tenaga Kerja | APAK (%) |
|--------------|------------------|----------------|----------------|--------------|
| 5 | Amanuban tengah | 6.435 | 11.408 | 56,41 |
| 6 | Amanuban selatan | 9.433 | 17.472 | 53,99 |
| 7 | Amanuban barat | 9.818 | 17.687 | 55,51 |
| 8 | Amanatun selatan | 7.358 | 13.268 | 55,46 |
| 9 | Amanatun utara | 7.044 | 12.303 | 57,25 |
| 10 | Kie | 8.327 | 16.052 | 51,88 |
| 11 | Kuanfatu | 7.419 | 13.939 | 53,22 |
| 12 | Fatumnasi | 2.775 | 5.000 | 55,50 |
| 13 | Polen | 5.286 | 9.864 | 53,59 |
| 14 | Batu putih | 4.949 | 9.115 | 54,30 |
| 15 | Boking | 3.457 | 6.574 | 52,59 |
| 16 | Toianas | 4.694 | 8.807 | 53,30 |
| 17 | Nunkolo | 5.327 | 9.518 | 55,97 |
| 18 | Oenino | 4.277 | 7.804 | 54,81 |
| 19 | Kolbano | 6.661 | 12.758 | 52,21 |
| 20 | Kot'olin | 4.063 | 7.414 | 54,80 |
| 21 | Kualin | 7.596 | 14.589 | 52,07 |
| 22 | Mollo barat | 3.024 | 5.202 | 58,13 |
| 23 | Kokbaun | 1.135 | 2.219 | 51,15 |
| 24 | Noebana | 1.791 | 3.308 | 54,14 |
| 25 | Santian | 2.344 | 4.367 | 53,68 |
| 26 | Noebeba | 4.785 | 8.697 | 55,02 |
| 27 | Kuatnana | 6.271 | 11.377 | 55,12 |
| 28 | Fautmolo | 2.691 | 5.209 | 51,66 |
| 29 | Fatukopa | 2.300 | 4.252 | 54,09 |
| 30 | Mollo tengah | 2.993 | 5.583 | 53,61 |
| 31 | Tobu | 4.069 | 7.281 | 55,89 |
| 32 | Nunbena | 2.046 | 3.815 | 53,63 |
| Total | | 177.598 | 324.617 | 54,71 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah



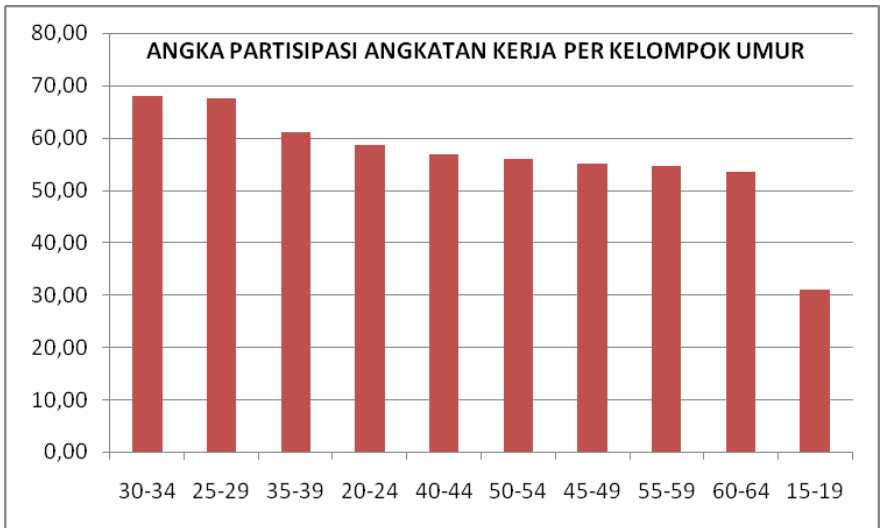
Gambar 4.4. Angka Partisipasi Angkatan Kerja Per Kecamatan

Pada Tabel 4.9 dan Gambar 4.4 terlihat bahwa nilai APAK tertinggi terdapat pada kecamatan Mollo Barat sebesar 58,13%, artinya hanya 41,87% dari penduduk usia 15-64 tahun di Mollo Barat merupakan ibu rumah tangga, pelajar/mahasiswa, dan pensiunan.

Tabel 4.10. Angka Partisipasi Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur

| Kelompok Umur | Angkatan Kerja | Tenaga Kerja | APAK (%) |
|---------------|----------------|----------------|--------------|
| 15-19 | 17.414 | 56.344 | 30,91 |
| 20-24 | 26.589 | 45.389 | 58,58 |
| 25-29 | 24.850 | 36.856 | 67,42 |
| 30-34 | 22.052 | 32.422 | 68,02 |
| 35-39 | 19.424 | 31.846 | 60,99 |
| 40-44 | 16.455 | 29.013 | 56,72 |
| 45-49 | 14.727 | 26.807 | 54,94 |
| 50-54 | 13.590 | 24.323 | 55,87 |
| 55-59 | 11.896 | 21.785 | 54,61 |
| 60-64 | 10.601 | 19.832 | 53,45 |
| Total | 177.598 | 324.617 | 54,71 |

Sumber : DKB SLAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah



Gambar 4.5. Angka Partisipasi Angkatan Kerja Per Kelompok Umur

Pada Tabel 4.10 dan Gambar 4.5 terlihat bahwa nilai terendah APAK di kabupaten TTS pada tahun 2020 ada pada kelompok umur 15-19 tahun (30,91%), sedangkan angka tertinggi ada pada kelompok umur 30-34 tahun (68,02%).

4.3.3. Jumlah Angka Pengangguran/Tidak Bekerja

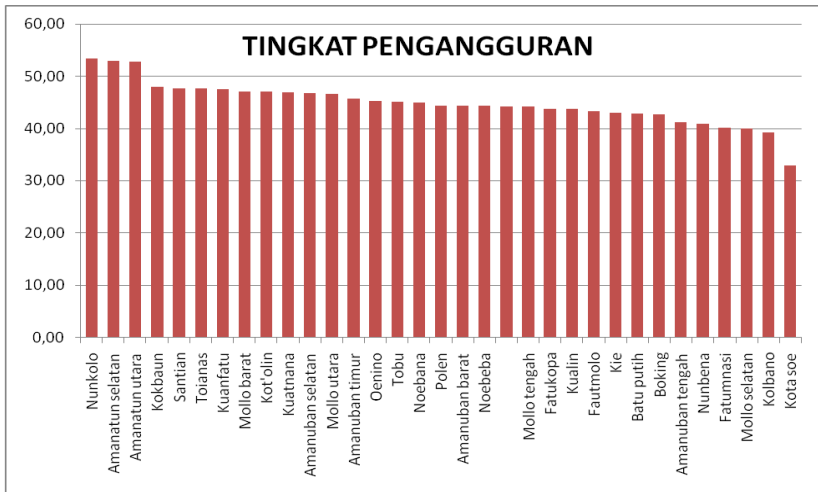
Pengangguran atau tidak bekerja merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan baik mereka yang belum pernah bekerja sekalipun atau yang sudah pernah bekerja atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari suatu pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mau bekerja.

Angka tingkat pengangguran dihitung dengan melakukan perbandingan antara jumlah tenaga kerja (usia 15-64 tahun) yang tidak/belum memiliki pekerjaan dengan jumlah angkatan kerja (lihat Tabel 4.11 dan Gambar 4.6).

Tabel 4.11. Tingkat Pengangguran

| No | Kecamatan | Tdk bekerja | Angkatan Kerja | Tingkat Pengangguran (%) |
|--------------|------------------|---------------|----------------|--------------------------|
| 1 | Kota soe | 5.539 | 16.852 | 32,87 |
| 2 | Mollo selatan | 2.701 | 6.755 | 39,99 |
| 3 | Mollo utara | 4.379 | 9.399 | 46,59 |
| 4 | Amanuban timur | 2.847 | 6.224 | 45,74 |
| 5 | Amanuban tengah | 2.651 | 6.435 | 41,20 |
| 6 | Amanuban selatan | 4.407 | 9.433 | 46,72 |
| 7 | Amanuban barat | 4.352 | 9.818 | 44,33 |
| 8 | Amanatun selatan | 3.891 | 7.358 | 52,88 |
| 9 | Amanatun utara | 3.719 | 7.044 | 52,80 |
| 10 | Kie | 3.578 | 8.327 | 42,97 |
| 11 | Kuanfatu | 3.530 | 7.419 | 47,58 |
| 12 | Fatumnasi | 1.115 | 2.775 | 40,18 |
| 13 | Polen | 2.348 | 5.286 | 44,42 |
| 14 | Batu putih | 2.121 | 4.949 | 42,86 |
| 15 | Boking | 1.479 | 3.457 | 42,78 |
| 16 | Toianas | 2.238 | 4.694 | 47,68 |
| 17 | Nunkolo | 2.844 | 5.327 | 53,39 |
| 18 | Oenino | 1.937 | 4.277 | 45,29 |
| 19 | Kolbano | 2.611 | 6.661 | 39,20 |
| 20 | Kot'olin | 1.911 | 4.063 | 47,03 |
| 21 | Kualin | 3.319 | 7.596 | 43,69 |
| 22 | Mollo barat | 1.424 | 3.024 | 47,09 |
| 23 | Kokbaun | 544 | 1.135 | 47,93 |
| 24 | Noebana | 806 | 1.791 | 45,00 |
| 25 | Santian | 1.119 | 2.344 | 47,74 |
| 26 | Noebeba | 2.121 | 4.785 | 44,33 |
| 27 | Kuatnana | 2.945 | 6.271 | 46,96 |
| 28 | Fautmolo | 1.167 | 2.691 | 43,37 |
| 29 | Fatukopa | 1.006 | 2.300 | 43,74 |
| 30 | Mollo tengah | 1.323 | 2.993 | 44,20 |
| 31 | Tobu | 1.833 | 4.069 | 45,05 |
| 32 | Nunbena | 838 | 2.046 | 40,96 |
| Total | | 78.643 | 177.598 | 44,28 |

Sumber : DKB SLIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah



Gambar 4.6. Tingkat Pengangguran

Dari Tabel 4.11 dan Gambar 4.6 terlihat bahwa tingkat pengangguran di kabupaten TTS pada tahun 2020 sebesar 44,28%. Jika dilihat berdasarkan kecamatan, maka tingkat pengangguran tertinggi berada pada Kecamatan Nunkolo yaitu sebesar 53,39%, sedangkan tingkat pengangguran terendah berada pada Kecamatan Kota SoE yakni sebesar 32,87%.

4.4. Sosial

4.4.1. Angka Penyandang Cacat

Pada bagian ini menyajikan banyaknya penduduk penyandang cacat berdasarkan Kecamatan. Informasi ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan pelayanan penduduk dengan kategori khusus (penyandang cacat). Table 4.12 menampilkan jumlah penyandang disabilitas yang telah terdata oleh Dinas Sosial kabupaten TTS tahun 2020 menurut jenis kecacatan dan jenis kelamin.

Tabel 4.12. Jumlah Penyandang Disabilitas menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Kelamin

| Penyandang cacat | Laki - laki | | Perempuan | | Jumlah | |
|----------------------|-------------|--------------|------------|--------------|------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Cacat fisik | 91 | 29,17 | 58 | 20,94 | 149 | 25,30 |
| Tuna netra | 22 | 7,05 | 19 | 6,86 | 41 | 6,96 |
| Tuna rungu/wicara | 52 | 16,67 | 50 | 18,05 | 102 | 17,32 |
| Cacat mental/jiwa | 42 | 13,46 | 46 | 16,61 | 88 | 14,94 |
| Cacat fisik & mental | 25 | 8,01 | 19 | 6,86 | 44 | 7,47 |
| Lainnya | 80 | 25,64 | 85 | 30,69 | 165 | 28,01 |
| Total | 312 | 52,97 | 277 | 47,03 | 589 | 100 |

Sumber : Dinas Sosial Kab. TTS Tahun 2020, diolah

Dari Tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa persentase penyandang cacat tertinggi di kabupaten TTS menderita cacat lainnya sebesar 30,69%. Cacat lainnya terdiri dari penyandang disabilitas dengan jenis kecacatan lebih dari satu dan penderita *down syndrome*.

4.4.2. Persentase KK Miskin

KK miskin dalam tulisan ini merupakan jumlah KK yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Data KK miskin ini diperoleh dari Dinas Sosial kabupaten TTS.

Namun, hingga Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini diterbitkan, DTKS masih dalam proses verifikasi dan validasi oleh Dinas Sosial. Sehingga persentase KK miskin belum bisa ditampilkan dalam Buku ini.

BAB V

MOBILITAS PENDUDUK

Secara umum, mobilitas penduduk terdiri dari dua jenis, yaitu mobilitas non permanen dan permanen. Mobilitas non permanen merupakan perpindahan penduduk berpindah untuk sementara waktu baik dalam waktu harian, mingguan, bulanan, atau mungkin lebih lama lagi. Sementara itu, mobilitas permanen atau yang disebut migrasi merupakan perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional).

Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (*push factor*) suatu wilayah dan daya tarik (*pull factor*) wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena di daerah asal tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sementara itu, daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun fasilitas pelayanan publik, yang menarik seseorang untuk memutuskan pindah ke wilayah tersebut. Selain daya dorong dan daya tarik, terdapat pula faktor antara yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk pindah ke tempat lain, misalnya kebijakan pemerintah, kondisi sosial politik dan lain sebagainya.

Migrasi penduduk dapat dibedakan menjadi migrasi internal dan internasional. Migrasi internal adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya dalam satu negara. Migrasi internasional adalah perpindahan penduduk antar negara. Migrasi baik internal maupun internasional dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu migrasi masuk dan migrasi keluar.

5.1. Migrasi Masuk

Migrasi masuk adalah kedatangan penduduk ke suatu daerah tertentu. Jika dikelompokkan berdasarkan kecamatan, maka migrasi masuk terdiri atas tiga jenis, yaitu kedatangan penduduk dari kecamatan lain dalam satu kabupaten/kota, kedatangan penduduk dari kabupaten/kota lain dalam satu propinsi, dan kedatangan penduduk dari propinsi lain. Tabel 5.1 menunjukkan jumlah kedatangan penduduk dari kecamatan lain yang berada dalam wilayah kabupaten TTS.

Tabel 5.1. Migrasi Masuk antar Kecamatan dalam Kabupaten TTS

| No | Kecamatan | Jumlah |
|-----------|------------------|---------------|
| 1 | Kota SoE | 169 |
| 2 | Mollo Selatan | 88 |
| 3 | Mollo Utara | 78 |
| 4 | Amanuban Timur | 24 |
| 5 | Amanuban Tengah | 70 |
| 6 | Amanuban Selatan | 80 |
| 7 | Amanuban Barat | 137 |
| 8 | Amanatun Selatan | 50 |
| 9 | Amanatun Utara | 25 |
| 10 | Kie | 93 |
| 11 | Kuanfatu | 40 |
| 12 | Fatumnasi | 19 |
| 13 | Polen | 40 |
| 14 | Batu Putih | 37 |
| 15 | Boking | 25 |
| 16 | Toianas | 14 |
| 17 | Nunkolo | 15 |
| 18 | Oenino | 55 |
| 19 | Kolbano | 39 |
| 20 | Kot'olin | 33 |
| 21 | Kualin | 52 |
| 22 | Mollo Barat | 8 |
| 23 | Kokbaun | 13 |
| 24 | Noebana | 15 |
| 25 | Santian | 11 |

| No | Kecamatan | Jumlah |
|---------------|--------------|--------------|
| 26 | Noebeba | 55 |
| 27 | Kuatnana | 72 |
| 28 | Fautmolo | 10 |
| 29 | Fatukopa | 9 |
| 30 | Mollo Tengah | 24 |
| 31 | Tobu | 32 |
| 32 | Nunbena | 4 |
| Jumlah | | 1.436 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Dari Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa migrasi masuk antar kecamatan pada kabupaten TTS yang terbesar terdapat pada kecamatan Kota SoE yaitu sebesar 169 jiwa, diikuti oleh kecamatan Amanuban Barat sebesar 137 jiwa, dan kecamatan Kie sebesar 93 jiwa. Dapat disimpulkan bahwa penduduk lebih cenderung untuk melakukan migrasi masuk ke kecamatan yang merupakan pusat kabupaten dan daerah sekitarnya.

Jenis migrasi masuk berikutnya adalah migrasi yang terjadi antar kabupaten/kota dalam Provinsi NTT yang ditunjukkan oleh Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Migrasi Masuk antar Kabupaten/Kota dalam Provinsi NTT

| No | Kecamatan | Jumlah |
|----|------------------|--------|
| 1 | Kota SoE | 133 |
| 2 | Mollo Selatan | 47 |
| 3 | Mollo Utara | 30 |
| 4 | Amanuban Timur | 22 |
| 5 | Amanuban Tengah | 27 |
| 6 | Amanuban Selatan | 58 |
| 7 | Amanuban Barat | 55 |
| 8 | Amanatun Selatan | 44 |
| 9 | Amanatun Utara | 19 |
| 10 | Kie | 35 |
| 11 | Kuanfatu | 22 |
| 12 | Fatumnasi | 14 |

| No | Kecamatan | Jumlah |
|---------------|------------------|---------------|
| 13 | Polen | 19 |
| 14 | Batu Putih | 34 |
| 15 | Boking | 9 |
| 16 | Toianas | 7 |
| 17 | Nunkolo | 26 |
| 18 | Oenino | 12 |
| 19 | Kolbano | 27 |
| 20 | Kot'olin | 9 |
| 21 | Kualin | 31 |
| 22 | Mollo Barat | 12 |
| 23 | Kokbaun | 7 |
| 24 | Noebana | 3 |
| 25 | Santian | 9 |
| 26 | Noebeba | 11 |
| 27 | Kuatnana | 28 |
| 28 | Fautmolo | 6 |
| 29 | Fatukopa | 3 |
| 30 | Mollo Tengah | 8 |
| 31 | Tobu | 19 |
| 32 | Nunbena | 6 |
| Jumlah | | 792 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Berdasarkan Tabel 5.2, jumlah penduduk yang berpindah dari kabupaten/kota lain ke kabupaten TTS selama tahun 2020 adalah 792 jiwa. Jumlah migrasi masuk antar kabupaten/kota paling banyak terjadi di kecamatan Kota Soe dengan jumlah 133 jiwa.

Untuk jenis migrasi masuk antar provinsi dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3. Migrasi Masuk antar Propinsi

| No | Kecamatan | Jumlah |
|-----------|------------------|---------------|
| 1 | Kota SoE | 50 |
| 2 | Mollo Selatan | 13 |
| 3 | Mollo Utara | 17 |
| 4 | Amanuban Timur | 7 |
| 5 | Amanuban Tengah | 12 |
| 6 | Amanuban Selatan | 10 |
| 7 | Amanuban Barat | 14 |
| 8 | Amanatun Selatan | 10 |
| 9 | Amanatun Utara | 8 |
| 10 | Kie | 5 |
| 11 | Kuanfatu | 7 |
| 12 | Fatumnasi | 1 |
| 13 | Polen | 9 |
| 14 | Batu Putih | 20 |
| 15 | Boking | 2 |
| 16 | Toianas | 7 |
| 17 | Nunkolo | 9 |
| 18 | Oenino | 4 |
| 19 | Kolbano | 9 |
| 20 | Kot'olin | 4 |
| 21 | Kualin | 5 |
| 22 | Mollo Barat | 5 |
| 23 | Kokbaun | 5 |
| 24 | Noebana | 4 |
| 25 | Santian | 3 |
| 26 | Noebeba | 2 |
| 27 | Kuatnana | 12 |
| 28 | Fautmolo | 2 |
| 29 | Fatukopa | 3 |
| 30 | Mollo Tengah | 2 |

| No | Kecamatan | Jumlah |
|---------------|-----------|------------|
| 31 | Tobu | 0 |
| 32 | Nunbena | 0 |
| Jumlah | | 264 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa jumlah perpindahan penduduk dari provinsi lain masuk ke kabupaten TTS selama tahun 2020 sebesar 264 jiwa dengan jumlah terbesar pada kecamatan Kota SoE (50 jiwa).

5.2. Migrasi Keluar

Migrasi keluar adalah perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah ke daerah lain. Beberapa alasan yang menjadi pendorong bagi penduduk untuk melakukan migrasi keluar adalah daerah tujuan memiliki fasilitas yang lebih memadai untuk menunjang aktifitas sehari – hari, daerah tujuan memiliki lapangan pekerjaan yang lebih beragam dengan upah yang lebih tinggi, daerah tujuan memiliki fasilitas pendidikan, olahraga, hiburan, dan rekreasi yang lebih baik.

Jika dikelompokkan berdasarkan kecamatan, maka migrasi keluar penduduk terdiri dari penduduk yang pindah ke kecamatan lain dalam satu kabupaten/kota, pindah ke kabupaten/kota lain dalam satu propinsi, dan pindah ke propinsi lain. Tabel 5.4 menunjukkan jumlah penduduk yang pindah antar kecamatan yang berada dalam wilayah kabupaten TTS.

Tabel 5.4. Migrasi Keluar antar Kecamatan dalam Kabupaten TTS

| No | Kecamatan | Jumlah |
|----|------------------|--------|
| 1 | Kota SoE | 213 |
| 2 | Mollo Selatan | 89 |
| 3 | Mollo Utara | 58 |
| 4 | Amanuban Timur | 51 |
| 5 | Amanuban Tengah | 63 |
| 6 | Amanuban Selatan | 50 |
| 7 | Amanuban Barat | 104 |
| 8 | Amanatun Selatan | 62 |

| No | Kecamatan | Jumlah |
|---------------|----------------|--------------|
| 9 | Amanatun Utara | 32 |
| 10 | Kie | 88 |
| 11 | Kuanfatu | 54 |
| 12 | Fatumnasi | 13 |
| 13 | Polen | 26 |
| 14 | Batu Putih | 36 |
| 15 | Boking | 24 |
| 16 | Toianas | 13 |
| 17 | Nunkolo | 41 |
| 18 | Oenino | 39 |
| 19 | Kolbano | 53 |
| 20 | Kot'olin | 19 |
| 21 | Kualin | 54 |
| 22 | Mollo Barat | 20 |
| 23 | Kokbaun | 5 |
| 24 | Noebana | 18 |
| 25 | Santian | 28 |
| 26 | Noebeba | 30 |
| 27 | Kuatnana | 46 |
| 28 | Fautmolo | 24 |
| 29 | Fatukopa | 22 |
| 30 | Mollo Tengah | 26 |
| 31 | Tobu | 21 |
| 32 | Nunbena | 14 |
| Jumlah | | 1.436 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang pindah antar kecamatan dalam kabupaten TTS terbanyak dari kecamatan Kota SoE berjumlah 213 jiwa, Amanuban Barat 104 jiwa, dan Mollo Selatan 89 jiwa. Sedangkan penduduk yang melakukan migrasi keluar antar kecamatan dengan angka terkecil terdapat pada kecamatan Kokbaun yang berjumlah 5 jiwa.

Berikut ini gambaran jumlah perpindahan penduduk kabupaten TTS ke kabupaten/kota lain dalam propinsi NTT (Tabel 5.5).

Tabel 5.5. Migrasi Keluar antar Kabupaten/Kota dalam Propinsi NTT

| No | Kecamatan | Jumlah |
|----|------------------|--------|
| 1 | Kota SoE | 217 |
| 2 | Mollo Selatan | 69 |
| 3 | Mollo Utara | 63 |
| 4 | Amanuban Timur | 39 |
| 5 | Amanuban Tengah | 53 |
| 6 | Amanuban Selatan | 78 |
| 7 | Amanuban Barat | 79 |
| 8 | Amanatun Selatan | 49 |
| 9 | Amanatun Utara | 28 |
| 10 | Kie | 68 |
| 11 | Kuanfatu | 44 |
| 12 | Fatumnasi | 10 |
| 13 | Polen | 39 |
| 14 | Batu Putih | 38 |
| 15 | Boking | 30 |
| 16 | Toianas | 26 |
| 17 | Nunkolo | 41 |
| 18 | Oenino | 39 |
| 19 | Kolbano | 48 |
| 20 | Kot'olin | 22 |
| 21 | Kualin | 40 |
| 22 | Mollo Barat | 12 |
| 23 | Kokbaun | 8 |
| 24 | Noebana | 17 |
| 25 | Santian | 16 |
| 26 | Noebeba | 31 |
| 27 | Kuatnana | 38 |
| 28 | Fautmolo | 26 |
| 29 | Fatukopa | 20 |
| 30 | Mollo Tengah | 15 |
| 31 | Tobu | 14 |
| 32 | Nunbena | 9 |

| No | Kecamatan | Jumlah |
|----|-----------|--------|
| | Jumlah | 1.326 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Dari Tabel 5.5 terlihat bahwa jumlah penduduk kabupaten TTS yang pindah ke kabupaten/kota lain dalam provinsi NTT sebesar 1.326 jiwa. Jumlah penduduk pindah terbesar dari kecamatan Kota SoE (217 jiwa), Amanuban Barat (79 jiwa), dan Amanuban Selatan (78 jiwa).

Migrasi keluar dari kabupaten TTS ke daerah lain yang berada pada propinsi lain dapat dilihat pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6. Migrasi Keluar antar Propinsi

| No | Kecamatan | Jumlah |
|----|------------------|--------|
| 1 | Kota SoE | 99 |
| 2 | Mollo Selatan | 25 |
| 3 | Mollo Utara | 36 |
| 4 | Amanuban Timur | 19 |
| 5 | Amanuban Tengah | 26 |
| 6 | Amanuban Selatan | 48 |
| 7 | Amanuban Barat | 45 |
| 8 | Amanatun Selatan | 20 |
| 9 | Amanatun Utara | 29 |
| 10 | Kie | 17 |
| 11 | Kuanfatu | 15 |
| 12 | Fatumnasi | 5 |
| 13 | Polen | 23 |
| 14 | Batu Putih | 21 |
| 15 | Boking | 14 |
| 16 | Toianas | 16 |
| 17 | Nunkolo | 13 |
| 18 | Oenino | 13 |
| 19 | Kolbano | 25 |
| 20 | Kot'olin | 11 |
| 21 | Kualin | 30 |
| 22 | Mollo Barat | 8 |
| 23 | Kokbaun | 10 |

| No | Kecamatan | Jumlah |
|---------------|------------------|---------------|
| 24 | Noebana | 11 |
| 25 | Santian | 11 |
| 26 | Noebeba | 14 |
| 27 | Kuatnana | 38 |
| 28 | Fautmolo | 4 |
| 29 | Fatukopa | 9 |
| 30 | Mollo Tengah | 6 |
| 31 | Tobu | 15 |
| 32 | Nunbena | 1 |
| Jumlah | | 677 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa pada tahun 2020, 677 penduduk kabupaten TTS pindah ke daerah lain di luar provinsi NTT. Jumlah tertinggi penduduk yang pindah tersebut berasal dari kecamatan Kota SoE (99 jiwa), Amanuban Selatan (48 jiwa), dan Amanuban Barat (45 jiwa).

Dari paparan mobilitas penduduk pada kabupaten TTS, dapat disimpulkan bahwa tingkat mobilitas penduduk kabupaten TTS didominasi oleh kecamatan yang berada pada pusat kabupaten serta kecamatan-kecamatan dengan jarak relatif dekat dengan pusat kabupaten.

BAB VI KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan disebutkan bahwa Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Memperoleh dokumen kependudukan merupakan hak setiap penduduk seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Pasal 2. Selanjutnya pada Pasal 26 Ayat (1) Undang-Undang Nomor Nomor 23 Tahun 2006 disebutkan bahwa dokumen kependudukan meliputi: Biodata Penduduk, Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Keterangan Kependudukan dan Akta Pencatatan Sipil (akta kelahiran, akta pengakuan anak, akta pengesahan anak, akta pengangkatan anak, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian).

Berpegang pada amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tersebut, maka dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya Akta Kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, Akta Perkawinan menunjukkan hubungan yang sah antara pasangan suami – isteri, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain.

Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta memperkuat *basis data* penduduk serta pelayanan publik.

6.1. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari bentuk dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu Keluarga (KK) adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga.

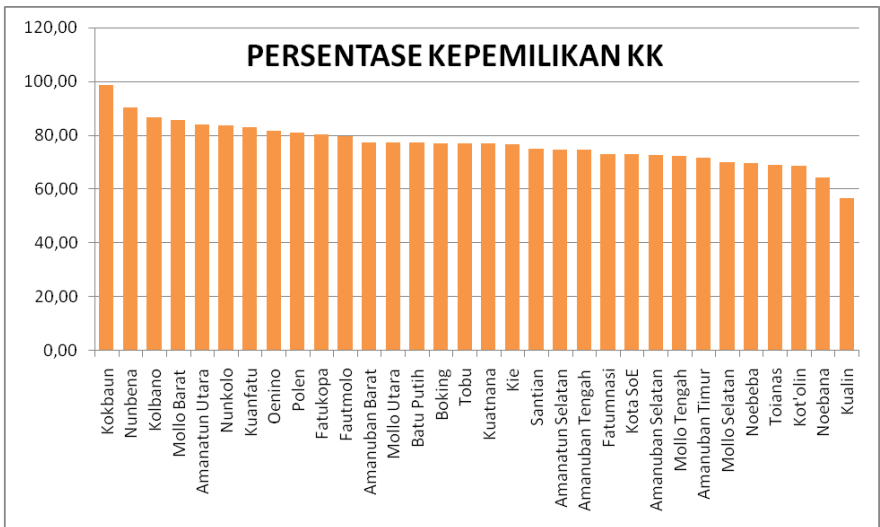
Tabel 6.1 dan Gambar 6.1 menjelaskan kepemilikan kartu keluarga pada setiap kecamatan di kabupaten TTS.

Tabel 6.1. Kepemilikan Kartu Keluarga

| No | Kecamatan | Jumlah KK | Jumlah Cetak KK | % Cetak KK |
|-----------|------------------|------------------|------------------------|-------------------|
| 1 | Kota SoE | 9.783 | 7.126 | 72,84 |
| 2 | Mollo Selatan | 4.213 | 2.947 | 69,95 |
| 3 | Mollo Utara | 5.634 | 4.354 | 77,28 |
| 4 | Amanuban Timur | 4.183 | 2.991 | 71,50 |
| 5 | Amanuban Tengah | 4.209 | 3.139 | 74,58 |
| 6 | Amanuban Selatan | 5.965 | 4.339 | 72,74 |
| 7 | Amanuban Barat | 5.902 | 4.573 | 77,48 |
| 8 | Amanatun Selatan | 4.706 | 3.512 | 74,63 |
| 9 | Amanatun Utara | 4.249 | 3.576 | 84,16 |
| 10 | Kie | 6.048 | 4.627 | 76,50 |
| 11 | Kuanfatu | 4.676 | 3.884 | 83,06 |
| 12 | Fatumnasi | 1.778 | 1.297 | 72,95 |
| 13 | Polen | 3.753 | 3.041 | 81,03 |
| 14 | Batu Putih | 3.449 | 2.664 | 77,24 |
| 15 | Boking | 2.727 | 2.098 | 76,93 |
| 16 | Toianas | 3.228 | 2.226 | 68,96 |
| 17 | Nunkolo | 3.494 | 2.918 | 83,51 |
| 18 | Oenino | 3.115 | 2.542 | 81,61 |
| 19 | Kolbano | 5.231 | 4.537 | 86,73 |
| 20 | Kot'olin | 2.893 | 1.988 | 68,72 |
| 21 | Kualin | 5.101 | 2.897 | 56,79 |
| 22 | Mollo Barat | 2.008 | 1.722 | 85,76 |

| No | Kecamatan | Jumlah KK | Jumlah Cetak KK | % Cetak KK |
|--------------|--------------|----------------|-----------------|--------------|
| 23 | Kokbaun | 842 | 830 | 98,57 |
| 24 | Noebana | 1.343 | 865 | 64,41 |
| 25 | Santian | 1.721 | 1.290 | 74,96 |
| 26 | Noebeba | 3.090 | 2.150 | 69,58 |
| 27 | Kuatnana | 4.003 | 3.077 | 76,87 |
| 28 | Fautmolo | 1.973 | 1.572 | 79,68 |
| 29 | Fatukopa | 1.559 | 1.250 | 80,18 |
| 30 | Mollo Tengah | 1.985 | 1.433 | 72,19 |
| 31 | Tobu | 2.520 | 1.938 | 76,90 |
| 32 | Nunbena | 1.434 | 1.297 | 90,45 |
| Total | | 116.815 | 88.700 | 75,93 |

Sumber : DKB SLIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah



Gambar 6.1. Kepemilikan Kartu Keluarga

Dari Tabel 6.1 dan Gambar 6.1 terlihat bahwa sebanyak 75,93% keluarga di kabupaten TTS telah memiliki Kartu Keluarga. Persentase terbesar

kepemilikan Kartu Keluarga terdapat pada kecamatan Kokbaun (98,57%), Nunbena (90,45%), dan Kolbano (86,73%). Sementara itu, untuk persentase terendah terdapat pada kecamatan Kualin (56,79%) dan Noebana (64,41%).

6.2. Kepemilikan KTP

Kartu Tanda Penduduk atau KTP merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dari pengakuan dari pemerintah. KTP ini wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun atau yang sudah pernah kawin. Dengan memiliki KTP penduduk dapat dengan mudah mengurus semua dokumen yang berkaitan dengan legalitas, misalnya untuk urusan perbankan, layanan kesehatan, perolehan bantuan tunai, sertifikat tanah, perkawinan, dan lain-lain.

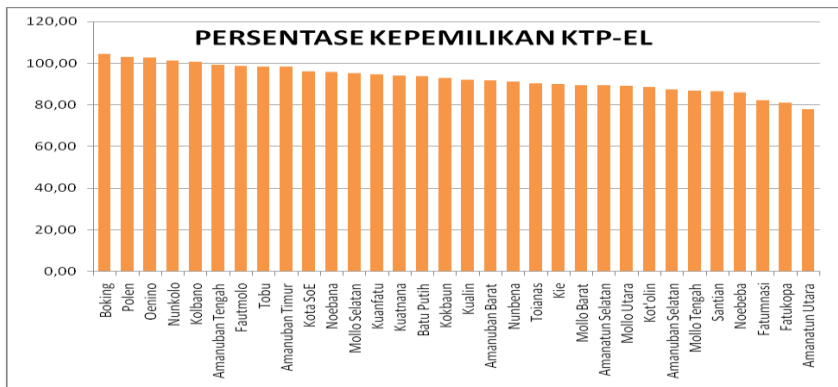
Tabel 6.2 dan Gambar 6.2 menggambarkan kepemilikan KTP, dalam hal ini KTP-EI oleh masyarakat TTS.

Tabel 6.2. Kepemilikan KTP-el

| No | Kecamatan | Wajib KTP | Kepemilikan KTP-EI | % Kepemilikan KTP-EI |
|----|------------------|--------------|-----------------------|----------------------------|
| 1 | Kota SoE | 29.039 | 27.871 | 95,98 |
| 2 | Mollo Selatan | 12.345 | 11.744 | 95,13 |
| 3 | Mollo Utara | 17.321 | 15.443 | 89,16 |
| 4 | Amanuban Timur | 11.924 | 11.722 | 98,31 |
| 5 | Amanuban Tengah | 11.721 | 11.632 | 99,24 |
| 6 | Amanuban Selatan | 17.593 | 15.360 | 87,31 |
| 7 | Amanuban Barat | 17.722 | 16.262 | 91,76 |
| 8 | Amanatun Selatan | 13.640 | 12.178 | 89,28 |
| 9 | Amanatun Utara | 12.629 | 9.851 | 78,00 |
| 10 | Kie | 16.616 | 14.944 | 89,94 |
| 11 | Kuanfatu | 14.368 | 13.592 | 94,60 |
| 12 | Fatumnasi | 5.170 | 4.255 | 82,30 |
| 13 | Polen | 10.270 | 10.586 | 103,08 |
| 14 | Batu Putih | 9.367 | 8.769 | 93,62 |
| 15 | Boking | 6.738 | 7.031 | 104,35 |
| 16 | Toianas | 8.936 | 8.073 | 90,34 |

| No | Kecamatan | Wajib KTP | Kepemilikan KTP-EI | % Kepemilikan KTP-EI |
|---------------|--------------|----------------|-----------------------|----------------------------|
| 17 | Nunkolo | 9.739 | 9.854 | 101,18 |
| 18 | Oenino | 8.168 | 8.399 | 102,83 |
| 19 | Kolbano | 13.532 | 13.629 | 100,72 |
| 20 | Kot'olin | 7.588 | 6.718 | 88,53 |
| 21 | Kualin | 14.653 | 13.504 | 92,16 |
| 22 | Mollo Barat | 5.332 | 4.769 | 89,44 |
| 23 | Kokbaun | 2.239 | 2.081 | 92,94 |
| 24 | Noebana | 3.408 | 3.266 | 95,83 |
| 25 | Santian | 4.522 | 3.908 | 86,42 |
| 26 | Noebeba | 8.922 | 7.659 | 85,84 |
| 27 | Kuatnana | 11.637 | 10.953 | 94,12 |
| 28 | Fautmolo | 5.440 | 5.367 | 98,66 |
| 29 | Fatukopa | 4.356 | 3.530 | 81,04 |
| 30 | Mollo Tengah | 5.688 | 4.932 | 86,71 |
| 31 | Tobu | 7.540 | 7.414 | 98,33 |
| 32 | Nunbena | 4.045 | 3.684 | 91,08 |
| Jumlah | | 332.208 | 308.980 | 93,01 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah



Gambar 6.2. Kepemilikan KTP-EI

Pada Tabel 6.2 dan Gambar 6.2 terlihat bahwa kepemilikan KTP-el oleh penduduk kabupaten TTS pada akhir tahun 2020 sebesar 93,01%. Persentase kepemilikan KTP-el tertinggi pada kecamatan Boking (104,35%), Polen (103,08) dan Oenino (102,83%). Sementara itu, untuk persentase kepemilikan KTP-el terendah pada kecamatan Amanatun Utara (78,00%), Fatukopa (81,04%) dan Fatumnasi (82,30%).

6.3. Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta kelahiran adalah salah satu dokumen kependudukan yang menunjukkan identitas seseorang sebagai warga Negara. Akta kelahiran menunjukkan hubungan antara pemilik akta dengan orang tua. Kepemilikan akta kelahiran sangat penting bagi penduduk usia sekolah dalam proses pendaftaran masuk sekolah dan hal lainnya yang menjadi hak setiap penduduk.

Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten TTS, proses penerbitan akta kelahiran memanfaatkan SIAK baru dilakukan sejak awal 2015. Oleh karena itu, data kepemilikan akta kelahiran merupakan akumulasi antara akta yang diterbitkan secara manual dan dengan SIAK.

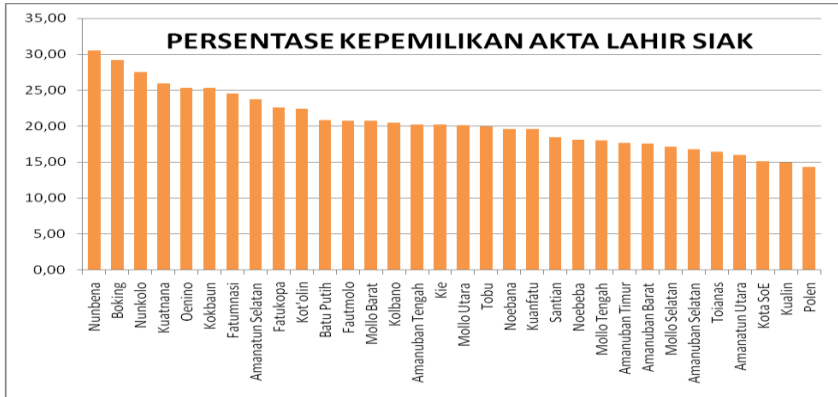
Tabel 6.3 dan Gambar 6.3 menggambarkan proporsi kepemilikan akta kelahiran penduduk kabupaten TTS tahun 2020 yang bersumber dari SIAK.

Tabel 6.3. Kepemilikan Akta Kelahiran (SIAK)

| No | Kecamatan | Jumlah Penduduk | Kepemilikan Akta Lahir | |
|----|------------------|-----------------|------------------------|-------|
| | | | Jumlah | % |
| 1 | Kota SoE | 40.999 | 6.219 | 15,17 |
| 2 | Mollo Selatan | 17.322 | 2.971 | 17,15 |
| 3 | Mollo Utara | 23.936 | 4.822 | 20,15 |
| 4 | Amanuban Timur | 16.641 | 2.943 | 17,69 |
| 5 | Amanuban Tengah | 16.631 | 3.362 | 20,22 |
| 6 | Amanuban Selatan | 25.311 | 4.245 | 16,77 |
| 7 | Amanuban Barat | 25.611 | 4.506 | 17,59 |
| 8 | Amanatun Selatan | 19.025 | 4.516 | 23,74 |
| 9 | Amanatun Utara | 16.466 | 2.634 | 16,00 |

| No | Kecamatan | Jumlah Penduduk | Kepemilikan Akta Lahir | |
|----|---------------|-----------------|------------------------|--------------|
| | | | Jumlah | % |
| 10 | Kie | 23.914 | 4.827 | 20,18 |
| 11 | Kuanfatu | 20.176 | 3.959 | 19,62 |
| 12 | Fatumnasi | 7.132 | 1.752 | 24,57 |
| 13 | Polen | 14.104 | 2.016 | 14,29 |
| 14 | Batu Putih | 13.802 | 2.874 | 20,82 |
| 15 | Boking | 10.015 | 2.927 | 29,23 |
| 16 | Toianas | 12.252 | 2.010 | 16,41 |
| 17 | Nunkolo | 13.777 | 3.789 | 27,50 |
| 18 | Oenino | 11.863 | 3.009 | 25,36 |
| 19 | Kolbano | 19.674 | 4.029 | 20,48 |
| 20 | Kot'olin | 11.077 | 2.488 | 22,46 |
| 21 | Kualin | 20.925 | 3.130 | 14,96 |
| 22 | Mollo Barat | 7.458 | 1.550 | 20,78 |
| 23 | Kokbaun | 3.154 | 798 | 25,30 |
| 24 | Noebana | 4.947 | 972 | 19,65 |
| 25 | Santian | 6.218 | 1.149 | 18,48 |
| 26 | Noebeba | 12.832 | 2.324 | 18,11 |
| 27 | Kuatnana | 17.034 | 4.420 | 25,95 |
| 28 | Fautmolo | 7.632 | 1.587 | 20,79 |
| 29 | Fatukopa | 6.040 | 1.365 | 22,60 |
| 30 | Mollo Tengah | 7.999 | 1.439 | 17,99 |
| 31 | Tobu | 10.104 | 2.017 | 19,96 |
| 32 | Nunbena | 5.517 | 1.684 | 30,52 |
| | Jumlah | 469.588 | 92.333 | 19,66 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah



Gambar 6.3. Kepemilikan Akta Kelahiran (SIAK)

Tabel 6.3 dan Gambar 6.3 menunjukkan bahwa persentase kepemilikan akta kelahiran versi SIAK di kabupaten TTS rendah, yaitu 19,66%. Jika dilihat per kecamatan, maka persentase kepemilikan akta lahir tertinggi terdapat pada kecamatan Nunbena (30,52%), Boking (29,23%), dan Nunkolo (27,50%). Sementara itu, persentase terendah terdapat pada kecamatan Polen (14,29%), Kualin (14,96%), dan Kota SoE (15,17%).

Sementara itu, perkiraan jumlah penerbitan akta kelahiran secara manual (non-SIAK) yang diterbitkan sebelum tahun 2015 adalah 261.708.

Total kepemilikan akta kelahiran pada tahun 2020 berdasarkan data SIAK dan non-SIAK adalah sebesar 354.041. Sehingga, persentase kepemilikan akta kelahiran kabupaten TTS pada tahun 2020 sebesar 75,39%.

6.4. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta perkawinan menunjukkan hubungan yang sah antara pasangan suami-isteri. Akta perkawinan diperlukan dalam proses pengurusan Akta Kelahiran bagi anak-anak yang terlahir dari perkawinan tersebut. Pasangan suami-isteri yang telah melangsungkan tata cara perkawinan sesuai dengan agama yang dianutnya wajib untuk mengesahkan perkawinan mereka pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk memperoleh akta perkawinan.

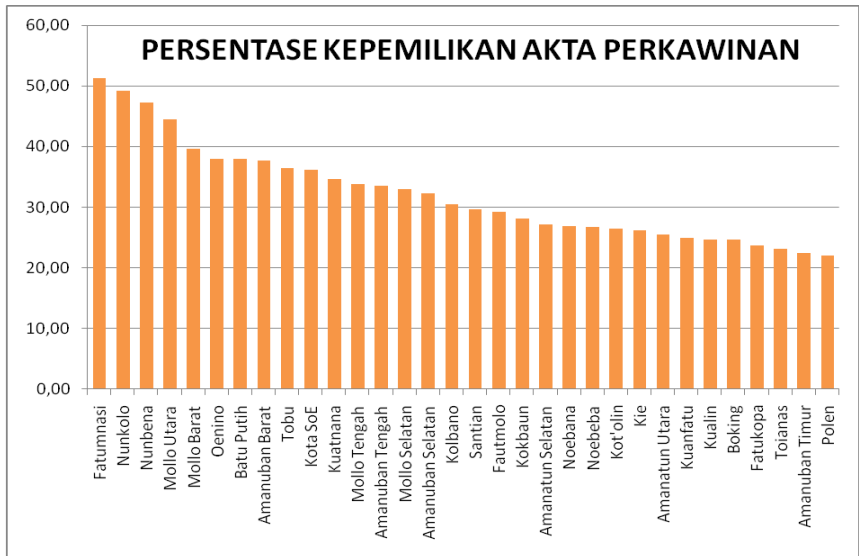
Pada Tabel 6.5 dan Gambar 6.4 menunjukkan persentase penduduk berstatus kawin yang memiliki akta perkawinan berdasarkan kecamatan di Kabupaten TTS pada Tahun 2020.

Tabel 6.4. Kepemilikan Akta Perkawinan

| No | Kecamatan | Jumlah Penduduk Berstatus Kawin | Kepemilikan Akta Kawin | |
|----|------------------|---------------------------------|------------------------|-------|
| | | | Jumlah | % |
| 1 | Kota SoE | 14.710 | 5.316 | 36,14 |
| 2 | Mollo Selatan | 6.428 | 2.119 | 32,97 |
| 3 | Mollo Utara | 8.245 | 3.662 | 44,41 |
| 4 | Amanuban Timur | 6.059 | 1.360 | 22,45 |
| 5 | Amanuban Tengah | 6.323 | 2.119 | 33,51 |
| 6 | Amanuban Selatan | 9.283 | 3.001 | 32,33 |
| 7 | Amanuban Barat | 8.949 | 3.372 | 37,68 |
| 8 | Amanatun Selatan | 6.689 | 1.814 | 27,12 |
| 9 | Amanatun Utara | 6.068 | 1.547 | 25,49 |
| 10 | Kie | 8.714 | 2.278 | 26,14 |
| 11 | Kuanfatu | 7.055 | 1.761 | 24,96 |
| 12 | Fatumnasi | 2.732 | 1.400 | 51,24 |
| 13 | Polen | 5.588 | 1.234 | 22,08 |
| 14 | Batu Putih | 5.158 | 1.956 | 37,92 |
| 15 | Boking | 3.958 | 977 | 24,68 |
| 16 | Toianas | 4.663 | 1.079 | 23,14 |
| 17 | Nunkolo | 4.902 | 2.410 | 49,16 |
| 18 | Oenino | 4.472 | 1.698 | 37,97 |
| 19 | Kolbano | 7.864 | 2.394 | 30,44 |
| 20 | Kot'olin | 4.306 | 1.140 | 26,47 |
| 21 | Kualin | 7.505 | 1.856 | 24,73 |
| 22 | Mollo Barat | 2.941 | 1.165 | 39,61 |
| 23 | Kokbaun | 1.118 | 315 | 28,18 |
| 24 | Noebana | 1.743 | 468 | 26,85 |
| 25 | Santian | 2.276 | 676 | 29,70 |
| 26 | Noebeba | 4.579 | 1.226 | 26,77 |
| 27 | Kuatnana | 5.917 | 2.050 | 34,65 |
| 28 | Fautmolo | 2.855 | 835 | 29,25 |

| | | | | |
|---------------|--------------|----------------|---------------|--------------|
| 29 | Fatukopa | 2.322 | 550 | 23,69 |
| 30 | Mollo Tengah | 2.904 | 982 | 33,82 |
| 31 | Tobu | 3.713 | 1.351 | 36,39 |
| 32 | Nunbena | 2.248 | 1.061 | 47,20 |
| Jumlah | | 172.287 | 55.172 | 32,02 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2020, diolah



Gambar 6.4. Kepemilikan Akta Perkawinan

Berdasarkan Tabel 6.5 dan Gambar 6.4, terlihat bahwa persentase penduduk berstatus kawin yang memiliki akta perkawinan di kabupaten TTS pada tahun 2020 masih sangat rendah yaitu sebesar 32,02%. Kecamatan dengan persentase kepemilikan akta perkawinan tertinggi adalah Fatumnasi (51,24%), Nunkolo (49,16%), dan Nunbena (47,20%). Adapun kecamatan dengan persentase kepemilikan akta perkawinan terendah adalah Polen (22,08%), Amanuban Timur (22,45%) dan Toianas (23,14%).

BAB VII PENUTUP

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2021 merupakan hasil pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dari sumber basis data Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan (SIK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2020 yang telah melalui proses pembersihan (ganda dan anomali) oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri dan didukung oleh data dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lain di Lingkungan Kabupaten Timor Tengah Selatan yang terkait.

Profil Perkembangan Kependudukan ini disajikan dalam bentuk tabel dan diagram/gambar serta informasi penjelasan (analisis) yang cukup, dengan harapan dapat dipergunakan sebagai sumber data oleh pemanfaat baik pemerintah maupun non pemerintah dengan tujuan akhir sebagai upaya peningkatan kesejahteraan rakyat.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Timor Tengah Selatan ini kiranya dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar bagi pengumpulan data selanjutnya. Pemanfaatan Profil Perkembangan Kependudukan diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk penyempurnaan dan pembangunan serta penataan dan penertiban Kependudukan di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Kami menyadari bahwa buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Timor Tengah Selatan tahun 2021 ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran untuk perbaikan profil perkembangan kependudukan mendatang, baik dari pengguna data maupun pemerhati masalah kependudukan, sangat kami harapkan demi penyempurnaan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan di tahun yang akan datang.